



**ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT  
NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

**TESIS**

*Ditulis Sebagai Syarat untuk memperoleh Gelar Magister Ekonomi (ME)  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Program Pascasarjana IAIN Batusangkar*

**Oleh :**

**AGUNG PUTRA ANDIRA**  
**NIM : 1902041001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BATUSANGKAR  
2021 M/ 1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Putra Andira  
Tempat/ Tanggal Lahir : Batusangkar, 04 Oktober 1994  
NIM : 1902041001  
Program studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: “**Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**” adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 20 Agustus 2021  
**Yang membuat pernyataan**



Agung Putra Andira  
NIM. 1902041001

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing tesis atas nama **AGUNG PUTRA ANDIRA**, NIM. 1902041001, dengan judul **“ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR** memandang bahwa tesis yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasah.

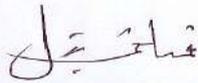
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 27 Juli 2021

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Prof. Antoni, S.E, M.Si, Ph.D

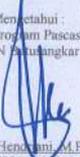
  
Dr. H. Rizal Fahlefi, M.Si  
NIP.19730629 200112 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Utes atas nama Agung Putra Andira, NIM 1902041001 dengan judul "ANALIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR" telah diujikan dalam sidang Munaqasah Utes pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) Strata dua (S2) pada Program Studi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batasangkar.

No.	Nama Penguji	Status Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Himyar Pasrizal, S.E., M.M NIP. 19780524 200501 1 006	Ketua Sidang		20/8-2021
2.	Dr. H. Rizal, M.Ag NIP. 19731007 200312 1 001	Penguji Utama I		20/8
3.	Dr. Nofrivul, S.E, M.M NIP. 19670624 200312 1 001	Penguji Utama II		
4.	Prof. Antoni, S.E, M.Si, Ph.D -	Pembimbing/ Penguji I		
5.	Dr. H. Rizal Fahlefi, M.S.I 19730629 200112 1 002	Pembimbing/ Penguji II		20/8-2021

Mengetahui :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Batasangkar

  
Dr. Suswati Hendayani, Ed.Pd, M.Pd  
NIP. 19660914 199203 2 003

## ABSTRAK

**AGUNG PUTRA ANDIRA, NIM 1902041001** dengan judul Tesis “**Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**” , Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Latar belakang penelitian ini adalah adanya pertumbuhan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan setelah penobatan menjadi Desa Terindah di Dunia versi *Budget ravel Magazine*.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yakni melakukan analisa mendalam tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman dan serta bagaimana pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari sisi Kekuatannya adalah Munculnya pertumbuhan ekonomi, Indahnya pemandangan serta lokasi yang sangat strategis, Lapangan pekerjaan yang luas, Pendapatan masyarakat yang tinggi, Banyaknya dukungan dari *stakeholder* serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha, Kehadiran tim pecinta budaya di Nagari Tuo Pariangan, Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis, Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya. Kelemahannya adalah Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan, Terbatasnya lahan parkir, Kurangnya pemanfaatan Teknologi Informasi, Sepi pengunjung sejak Pandemi Covid-19, Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai. Peluangnya adalah Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari, Banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan, Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi, Dukungan dari masyarakat yang ada di rantau, Masyarakat yang kental akan *Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah*. Ancamannya adalah, Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli, Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata, Harga bahan pokok yang tidak stabil. Serta dari segi pengembangan ekonominya adalah Tingkatkan kualitas diri (SDM), Kelola Sumber Daya Alam (SDA) dengan baik, Memelihara sarana dan prasarana dengan baik, serta Turut serta dalam pemberian pelatihan dan pendanaan UMKM.

**Kata Kunci: Analisis SWOT, Pengembangan Ekonomi**

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah membrikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tesis ini. Kemudian shalawat dan salam untuk arwah junjungan alam, yakni Nabi Muhammad S.A.W, selaku pembawa risalah kebenaran, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kedalam terang benderang.

Penulisan tesis ini sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, setelah dilakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dan wajib dilaksanakan Mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi Strata Dua (Pascasarjana) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis menemukan banyak kesulitan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis, namun berkat rahmat dan hidayahnya yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**”. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, **Ayahanda Andi Zukri** dan **Ibunda Rita Yeni** serta saudara penulis yaitu **Andira Wulandari**, **Alvin Tio Vani Andira**, dan **Andira Nurul Imanda** yang tiada henti memberikan untaian doa terbaik dengan ketulusan hati demi keberhasilan dan kesuksesan penulis, serta memberikan bantuan baik spiritual maupun material sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

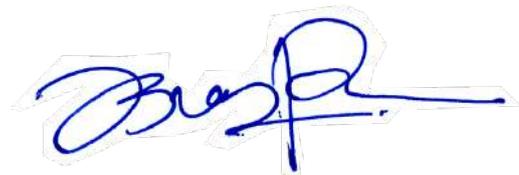
1. Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor IAIN Batusangkar
2. Dr. Suswati Hendriani, M.Pd, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana
3. Dr. Himyar Pasrizal, S.E, M.M selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana
4. Prof. Antoni, S.E, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing I
5. Dr. H. Rizal Fahlefi, M.SI selaku Pembimbing II
6. Bapak/ Ibu Dosen Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana

Penulis mohon maaf, jika dalam tesis ini terdapat khilaf dan kekeliruan, baik secara teknis maupun isinya. Akhirnya, kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya dan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga Tesis ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

*Aamiin.*

Batusangkar, 20 Agustus 2021

Penulis,



**AGUNG PUTRA ANDIRA**  
**NIM. 19020441001**

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Pertanyaan Penelitian.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	13

### **BAB II KAJIAN TEORI..... 15**

A. Konsep Pertumbuhan, Pembangunan, serta Pengembangan Ekonomi.....	15
1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	15
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	15
b. Manfaat Pertumbuhan Ekonomi.....	17
2. Konsep Pembangunan Ekonomi.....	17
a. Pengertian Pembangunan Ekonomi.....	17
b. Indikator Tahapan Keberhasilan Pembangunan Ekonomi.....	18
3. Konsep Pengembangan Ekonomi.....	21
a. Pengertian Pengembangan Ekonomi.....	21

b. Indikator Pengembangan Ekonomi.....	22
c. Pengembangan Ekonomi Desa.....	23
B. Pariwisata.....	24
1. Pengertian Pariwisata.....	24
2. Kebijakan Pariwisata.....	25
3. Perencanaan Pariwisata.....	26
4. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	27
5. Pengertian Desa Wisata.....	28
C. Analisis SWOT.....	28
1. Pengertian Analisis SWOT.....	28
2. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT.....	30
a. Fungsi Analisis SWOT.....	30
b. Manfaat Analisis SWOT.....	31
c. Tujuan Analisis SWOT.....	31
3. Acuan Analisis SWOT.....	32
1. Arah atau tujuan Organisasi.....	32
2. Posisi Organisasi.....	32
3. Acuan VRIO.....	32
4. Faktor-Faktor yang Termasuk Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.....	33
5. Strategi dalam Memanfaatkan Kekuatan dan Menangani Kelamahan.....	35
6. Strategi Menghadapi Peluang dan Ancaman.....	36
7. Matriks SWOT.....	37
8. Faktor Eksternal dan Internal dalam Prespektif SWOT.....	39
D. Penelitian Relevan.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Instrumen Penelitian.....	46
D. Sumber Data.....	46

1. Sumber Data Primer.....	46
2. Sumber Data Sekunder.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	46
2. Wawancara.....	47
3. Dokumentasi.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Nagari Tuo Pariangan.....	52
1. Sejarah Nagari Tuo Pariangan.....	52
2. Letak Geografis dan Batas Wilayah.....	54
3. Sejarah Nagari Tuo Pariangan dinobatkan menjadi Desa Terindah di Dunia.....	55
4. Pariwisata Nagari Tuo Pariangan.....	58
a. Objek Wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan.....	58
b. Kuliner .....	59
5. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Nagari Tuo Pariangan.....	59
a. Kondisi Ekonomi.....	59
b. Kondisi Sosial.....	60
6. Susunan Kepengurusan di Nagari Tuo Pariangan.....	60
B. Temuan Penelitian.....	61
C. Analisis.....	65
1. Faktor Internal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	65
a. Kekuatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	66
b. Kelemahan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	69
2. Faktor Eksternal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah datar.....	70

a. Peluang Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	71
b. Ancaman Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	73
D. Pembahasan.....	77
1. Strategi untuk SO ( <i>Strength and Opportunities</i> ) .....	80
2. Strategi untuk WO ( <i>Weaknesses and Opportunities</i> ) .....	81
3. Strategi untuk ST ( <i>Strength and Threats</i> ) .....	83
4. Strategi untuk WT ( <i>Weaknesses and Threats</i> ) .....	84
5. Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.....	7
Tabel 1.2 .....	9
Tabel 2.1 .....	38
Tabel 3.1 .....	45
Tabel 3.2 .....	49
Tabel 4.1 .....	75
Tabel 4.2 .....	76
Tabel 4.3 .....	77

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1..... 39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lampiran Data Kunjungan Wisatawan.....	98
Lampiran 2	Mohon Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	99
Lampiran 3	Lampiran Dokumentasi.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian sesungguhnya ditentukan oleh kemampuan suatu negara atau daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam mencapai kesejahteraan, tetapi juga mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah adalah pemanfaatan sumber daya dengan maksimal, kapasitas sumber daya alam suatu daerah menggambarkan kemampuan potensi penerimaan daerah. Kemakmuran akan tercapai manakala manusia sebagai dalang utama dalam menggerakkan seluruh potensi sumber daya. Berbagai konsep tersebut, menunjukkan keterkaitan antar sumber daya alam dengan sumber daya manusia sangat penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah.

Indonesia merupakan negara yang tingkat keanekaragaman makhluk hidupnya sangat tinggi, yang mana beberapa ahli ekologi menyebut wilayah ekologi Indonesia dengan istilah “Mega Biodiversity”. Indonesia juga seringkali dikenal dengan sebutan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang menjadi daya tarik tersendiri bagi investor (pemilik modal). Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki seperti : minyak bumi, timah, gas alam, nikel, kayu, bauksit, tanah subur, batu bara, emas, perak dengan dominasi lahannya adalah hutan.

Selain itu, Indonesia di kawasan Asia Tenggara cukup terkenal sebagai Negara Kepulauan, oleh karena itu banyak pulau tersebar di seluruh kepulauan. Begitu luasnya kondisi geografis Indonesia, tidaklah heran jika mengandung beragam pula suku dan budaya. Di mana, kekayaan Indonesia tidak terbatas pada sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi diperkaya juga dengan kemajemukan budaya sebagai salah satu elemen pemersatu bangsa. Kekayaan sumber daya yang dimiliki, sangat berpotensi terhadap perkembangan perekonomian indonesia, dalam berbagai aspek ekonomi

bahkan dengan memanfaatkan kemampuan intelektual manusia (Siagian, 2020, p. 132).

Perekonomian negara perlu dikembangkan secara terencana dan terpadu. Pembangunan yang dilakukan sudah pasti menuju pada suatu perubahan yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Salah satu indikator kinerja pembangunan ekonomi tersebut adalah dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dilihat dari pertumbuhan sektor migas dan sektor pariwisata (sektor nonmigas). Peran sektor pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator (*agent of development*) sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri dan akan sangat berperan dalam mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah yang memiliki potensi alam yang terbatas (Nurfatimah, 2013, p. 23).

Pembangunan desa dan kawasan pedesaan merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah. Dalam melaksanakan pembangunan desa, pemerintah melakukan pembangunan melalui dua arah yaitu : *Pertama*, dengan perencanaan partisipatif dalam kerangka pembangunan dari, oleh dan untuk desa yang disebut “desa membangun” ; *Kedua*, perencanaan teknokratik yang melibatkan kekuatan supra desa seperti kecamatan kabupaten/kota provinsi dan pemerintah pusat dalam kerangka pembangunan kawasan pedesaan yang disebut “ membangun desa “.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya (Suarto, 2017, p. 51).

Objek wisata adalah ciri khas suatu daerah yang ditunjang oleh keadaan alam dan budaya suatu daerah. Dalam literature kepariwisataan luar negeri objek wisata dikenal dengan: “*Tourism attraction*” yang segala sesuatu menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme (Murdani, 2014, p. 75).

Dilihat dari efek pengembangan wisata disuatu daerah sangat memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi di suatu daerah. salah satu daerah yang saat ini mengembangkan sektor pariwisata untuk peningkatan ekonomi masyarakatnya adalah Sumatera Barat. Dari beberapa Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat adalah Kabupaten Tanah Datar. Tanah Datar saat ini menargetkan satu Nagari satu *Event* atau bisa dikatakan sangat antusias dalam mengembangkan sektor pariwisata dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

Salah satunya adalah Nagari Tuo Pariangan merupakan sebuah Nagari di Kabupaten Tanah Datar yang terpilih sebagai salah satu desa terindah di dunia versi salah satu majalah asing yaitu *Budget Travel Magazine*. dengan kriteria Nagari yang terletak di lereng Gunung Merapi dengan ketinggian 700 M di atas permukaan laut, dengan udara yang sejuk ini bersanding dengan keindahan desa-desa lain di seluruh dunia yang masuk dalam nominasi desa terindah di dunia. Sebut saja Desa *Wengen* di Swiss, Desa *Eze* di Perancis, *Niagara on the Lake* di Kanada, serta Desa *Cesky Krumlov* dari Republik Ceko.

Banyak kriteria kenapa Nagari Tuo Pariangan menjadi desa terindah di dunia, di antaranya adalah *indigenous culture*-nya, keasrian dan warisan leluhur yang masih terjaga apik, yang menjadi ciri dan identitas budaya Minangkabau di Sumatera Barat. Selain itu Nagari Tuo Pariangan memiliki kearifan lokal yang tinggi sebagai cerminan masyarakat Minangkabau. (Fafiola, 2020, p. 89).

Inilah yang membuat perbedaan antara Nagari Tuo Pariangan dengan Nagari- Nagari lainnya yang ada di Sumatera Barat. Pada *tambo* (dokumen sejarah di Minangkabau) dikatakan bahwa Nagari Tuo Pariangan merupakan Nagari tertua yang menjadi tempat asal usul nenek moyang orang Minangkabau, sehingga Nagari ini disebut juga sebagai *nagari tuo* (desa tertua). Nagari Tuo Pariangan berada di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Pariangan terletak di lereng Gunung Marapi pada ketinggian 500-800 mdpl, dengan luas 17,92 km<sup>2</sup> (BPS Kabupaten Tanah Datar, 2019).

Letak geografis tersebut membuat Nagari Tuo Pariangan memiliki keindahan alam yang didominasi oleh area persawahan dengan latar belakang Gunung Marapi. Keindahan alam Nagari Tuo Pariangan menjadikan desa ini sebagai salah satu desa terindah di dunia versi *Budget Travel Magazine* yang dinobatkan pada bulan juli tahun 2012. Sebagai Nagari tertua di Minangkabau, Nagari Tuo Pariangan menyimpan banyak potensi. Menurut sejarah orang Minangkabau, terdapat delapan suku yang menjadi suku pertama di Minangkabau, kedelapan suku tersebut berada di Nagari Tuo Pariangan.

Selain itu, masyarakat Nagari Tuo Pariangan masih melaksanakan tradisi budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Beberapa diantaranya adalah tradisi *rayo anam*, turun mandi, *malewakan gala*, dan kebiasaan mandi di sungai. Masih terdapat bangunan adat seperti rumah gadang, *surau*, *balai saruang*, dan masjid di nagari ini. Saat ini, Nagari Tuo Pariangan dibuka menjadi tempat wisata yang mengutamakan keindahan alam, namun kurang mengekspos *lanskap* budaya yang ada di Nagari tersebut. Hal-hal ini dikhawatirkan akan menggerus nilai-nilai budaya yang ada serta dapat mengubah karakter *lanskap*, khususnya yang berkaitan dengan karakter adat

wilayah setempat. Sejak dirilis majalah pariwisata *Budget travel Magazine* pada bulan juli tahun 2012 sebagai salah satu desa terindah di dunia, Nagari Tuo Pariangan Tanah Datar Sumatera Barat tak hanya mendadak menjadi terkenal, tetapi secara perlahan juga mulai merasakan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata. Kehadiran sejumlah *home stay*, warung-warung baru, serta komunitas membatik yang menjual keperluan dan kebutuhan wisatawan menunjukkan adanya pertumbuhan pariwisata terhadap kegiatan ekonomi Nagari Tuo Pariangan.

Adan, salah seorang warga yang berjualan di Nagari Tuo Pariangan mengatakan, sebelum desanya terkenal oleh pemberitaan *Travel Budget*, orang-orang yang datang ke sana hanya yang ingin mandi di kolam air panas. Itu pun hanya pengunjung dari daerah sekitar. "Dulu di sini tidak terlalu ramai. Sejak tujuh tahun terakhir, sejak masuk berita Amerika, barulah orang selalu ramai datang kesini,"kata Adan. Adan menyebut, masyarakat di Nagari Tuo Pariangan ini pun sekarang terbuka dengan kehadiran wisatawan. Jadi, mereka sudah tidak terusik dengan orang-orang asing yang berlalu lalang untuk melihat-lihat, bertanya-tanya bahkan untuk sekedar merekam foto atau video apa saja yang ada di Nagari Tuo Pariangan ini. Mereka akan menyambut dengan senyuman ramah kepada setiap pelancong. Bahkan, warga setempat tidak pelit informasi ketika wisatawan itu hendak menanyakan sesuatu.

Ujang, warga Nagari Tuo Pariangan yang lain, turut menilai ada berkah di balik transformasi Nagari Tuo Priangan menjadi destinasi wisata. Ini karena membuat perekonomian masyarakat setempat jadi lebih hidup. Banyak masyarakat meraup keuntungan dengan menjual berbagai macam produk kepada para wisatawan. Seperti wajah Masjid al-Ishlah yang sekarang terlihat berbeda. Masjid al-Ishlah sendiri menyimpan cerita sejarahnya. Inilah masjid pertama yang berdiri di Ranah Minang. Berlokasi di Nagari Tuo Pariangan Tanah Datar Sumatra Barat, masjid yang juga disebut dengan Masjid Tuo ini menandai masuknya Islam ke Ranah Minang. Saat ini pekarangan Masjid al-Ishlah diramaikan dengan beberapa kios yang menyediakan aneka jajanan khas. Misalnya kios sate padang, lontong sayur, dan aneka makanan kecil khas

Sumbar. Kios-kios ini banyak berdiri sejak tujuh tahun terakhir atau sejak wisatawan yang datang ke sana mulai ramai. Ujang yang juga punya kios di sisi atas bagian parkir Masjid Ishlah merasakan betul peningkatan pendapatan dari pertumbuhan wisatawan yang datang ke Nagari Tuo Pariangan ini menjadi destinasi wisata. Ujang bisa meraup omzet ratusan ribu per hari dari kiosnya yang tidak terlalu besar itu. "Alhamdulillah sekarang ramai. Lumayan untuk pendapatan dari kios," ujar ujang. Dari Kota Batusangkar menuju Nagari Tuo Pariangan hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Begitu tiba, bangunan Masjid Tuo ini memang langsung menarik perhatian. Dengan warna oranye kecokelatan yang mendominasi bangunan masjid serta bentuknya yang khas, jadilah Masjid Tuo ini objek utama yang mengundang minat wisatawan. (Wawancara dengan warga setempat Adan, Ujang Juni 2020).

Penobatan Nagari Tuo Pariangan menjadi desa terindah sangatlah berdampak bagi semua aspek yang ada di Nagari Tuo Pariangan tersebut mulai dari aspek pembangunan hingga investasi. Irwan Malin Basa memaparkan, pada tahun 2019 pemerintah pusat meluncurkan Dana Alokasi Umum melalui SK Kementerian Keuangan dengan dana awal sebesar 19 Miliar rupiah untuk peningkatan revitalisasi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan *Rest Area*, Sentral Kuliner, hingga transportasi mobil odong-odong untuk membawa wisatawan dari area parkir ke lokasi wisata. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama pemerintah daerah (Wawancara bersama Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan, Irwan Malin Basa, Juni 2020).

Salah satu pendekatan pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan adalah dengan cara melestarikan Keaslian wisata yang dipengaruhi oleh fisik dan sosial desa tersebut seperti ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah dan budaya serta pengalaman unik dan eksotik khas daerah. Dengan demikian permodelan pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan melalui peningkatan sebuah UMKM yang ada di desa wisata tersebut. Tingginya intensitas wisatawan yang datang mendorong PEMDA untuk mengoptimalkan

potensi kekayaan budaya Nagari Tuo Pariangan yang disajikan kepada pengunjung. Apalagi kekayaan budaya Nagari Tuo Pariangan tersebut banyak yang belum digali secara maksimal. Salah satu usaha untuk menggali potensi budaya tersebut dengan mengembangkan temuan motif pada naskah kuno Nagari Tuo Pariangan menjadi motif batik yang nantinya bisa dijadikan batik khas Nagari Tuo Pariangan. Adapun data peningkatan UMKM yang ada di Nagari Tuo Pariangan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data UMKM di Nagari Tuo Pariangan**

No.	Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Homestay	-	-	-	1	1	2	2	3	3
2.	Toko Souvenir	-	-	-	-	-	-	1	3	4
3.	Usaha Kawa Daun	-	-	-	-	1	2	3	3	3
4.	Toko Dakak-Dakak	-	1	2	4	4	5	6	6	6
5.	Home Industri (Komunitas Batik)	-	-	-	-	-	1	1	1	1

Sumber: Wawancara bersama Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan, Irwan Malin Basa.

Dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan pendapatan dari Pertumbuhan wisatawan yang datang ke Nagari Tuo Pariangan dapat dilihat dari tabel diatas bahwasanya dari tahun 2015 hingga 2019 bahwa *Homestay* yang ada di Nagari Tuo Pariangan mengalami penambahan pembangunan dari awalnya satu *homestay* yang berdiri di tahun 2015 berjumlah satu unit, hingga penambahan di tahun 2017 dan 2019 menjadi 3 unit *homestay*. Penambahan

pembangunan *homestay* di Nagari Tuo Pariangan dikarenakan banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang melakukan penelitian dan memilih menginap di Nagari Tuo Pariangan.

Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Nagari Tuo Pariangan juga di dukung dengan adanya toko souvenir yang ada di Nagari Tuo Pariangan yang mulai muncul di tahun 2018 hingga 2019 berjumlah 4 (empat) toko souvenir yang menjual berbagai *souvenir, merchandise, gift*, atau cendramata yang akan dibawa oleh pengunjung untuk kembali ke daerah asalnya masing-masing.

Pada usaha kawa daun dapat di jelaskan terjadinya pertumbuhan usaha, awalnya pada tahun 2015 Nagari Tuo Pariangan mulai terkenal, muncullah satu usaha pondok goreng dan kawa daun yang diberi nama Puncak Kawa, hingga muncul kembali ditahun 2016 hingga tahun 2018. Selain wisatawan domestik/ dalam negeri yang bermunculan, wisatawan mancanegara pun mulai berdatangan dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapura hingga Thailand. Mereka sangat antusias terhadap keelokan Nagari Tuo Pariangan, mulai dari tuan rumah yang ramah, hingga makanan khas yang sangat unik seperti dakak-dakak simabua yang mengalami pertumbuhan usaha yang sangat drastis dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dari tabel pertumbuhan ekonomi Nagari Tuo Pariangan yang sudah memiliki 6 (enam) toko dakak-dakak di Nagari Tuo Pariangan.

Saat wawancara bersama dengan Irwan Malin Basa, beliau mengungkapkan selain penemuan 25 motif batik, dan pembentukan sebuah komunitas membatik dengan beranggotakan 30 (tiga puluh) orang komunitas membatik. Adanya penemuan pembuatan alat musik *Saluang* dan *Bansi* (sejenis alat musik tiup) terbuat dari pohon bambu hingga pembuatan tongkat serta penemuan obat-obatan dari umbi *sedengkeng*, hingga pembuatan sablon kaos yang bertemakan Nagari Tuo Pariangan. Irwan Malin Basa juga mengatakan, potensi munculnya pertumbuhan UMKM yang akan bergerak di bidang ekonomi kreatif terkait pariwisata di Nagari Tuo Pariangan cukup besar. Hal ini tentu dengan asumsi makin populernya Nagari Tuo Pariangan sebagai destinasi wisata sesuai dengan harapan warga, tokoh masyarakat dan

pelaku pariwisata lokal. Kalangan pemuda, baik lulusan sekolah menengah maupun lulusan perguruan tinggi terlihat sangat antusias menyambut “penobatan” Nagari Tuo Pariangan sebagai desa terindah di dunia sehingga menjadi terkenal seperti sekarang. Mereka mulai melihat hal itu sebagai potensi bagi usaha-usaha kreatif terkait pariwisata dan mereka bisa menjadi tuan rumah di nagari sendiri. Berikut data peningkatan tenaga kerja yang ada di Nagari Tuo Pariangan:

**Tabel 1.2**  
**Data Tenaga Kerja di Nagari Tuo Pariangan**

No.	Keterangan	Jumlah/ Unit	Total Keseluruhan Tenaga Kerja
1.	Homestay	3 unit	9 orang
2.	Toko Souvenir	4 unit	12 orang
3.	Usaha Kawa Daun	3 unit	12 orang
4.	Toko Dakak- Dakak	6 unit	24 orang
5.	Home Industri (Komunitas Batik)	1 unit	30 orang
6.	Juru Parkir	3 lokasi	6 orang
7.	Pramuwisata/ <i>Tour Guide</i>	-	2 orang
8.	Jumlah keseluruhan		95 orang

Sumber: Wawancara bersama Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan, Irwan Malin Basa.

Dapat dijelaskan pada tabel diatas, bahwa adanya peningkatan pertumbuhan tenaga kerja di Nagari Tuo Pariangan, dimana dahulunya tingkat pengangguran sangat tinggi, kini perlahan mulai berkurang dengan adanya

penobatan Nagari Tuo Pariangan sebagai desa terindah di dunia versi *budget travel magazine*. Kini Nagari Tuo Pariangan sudah menyerap setidaknya 95 (sembilan puluh lima) orang warga asli Nagari Tuo Pariangan yang ikut langsung berkecimpung di tanah kelahiran mereka sendiri. Mulai dari mendirikan *Homestay* hingga menjadi seorang pramuwisata di Nagari Tuo Pariangan tersebut.

Sedangkan dari segi manajemen usaha yang dilakukan masyarakat di Nagari Tuo Pariangan baik dari segi manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta manajemen sumber daya manusia nya belum terkelola dengan baik, padahal apabila ini dikelola dengan baik maka akan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan. Disamping itu, saat ini Nagari Tuo Pariangan sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat ataupun para wisatawan lokal maupun mancanegara namun berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa tokoh masyarakat dan pelaku usaha yang terlibat langsung di sekitar obyek wisata tersebut belum begitu banyak antusias wisatawan untuk berwisata di Nagari Tuo Pariangan, sehingga dengan kurangnya minat wisatawan ini sangat mempengaruhi pendapatan pelaku usaha yang ada di sekitaran Nagari Tuo Pariangan. Permasalahan ini harus menjadi bahan evaluasi oleh para pihak terkait ataupun pemerintahan setempat agar keberadaan Wisata Nagari Tuo Pariangan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam mengembangkan wisata Nagari Tuo Pariangan Agar dapat memberikan kontribusi terhadap Pengembangan Ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Dalam Perumusan strategi untuk pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan ini haruslah sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang ada di Nagari Tuo Pariangan itu sendiri. Penulis melakukan studi dengan menggunakan Analisis SWOT sebagai alat analisis karena Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep strategi yang berdasarkan

faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan Judul **ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis SWOT pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat didefinisikan bahwa penelitian ini fokus pada dua pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja Kekuatan pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan ?
2. Apa saja Kelemahan pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan ?
3. Apa saja Peluang pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan ?
4. Apa saja Ancaman pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan ?
5. Bagaimana Strategi pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kekuatan pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kelemahan pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Peluang pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Ancaman pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan.

#### **E. Manfaat dan Luaran Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara akademis dan praktis, sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Penelitian**

###### **a. Secara Akademis**

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian program pascasarjana pada IAIN Batusangkar, Sumatera Barat (memperoleh gelar Master Ekonomi) Bagi peneliti selanjutnya iyalah hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi untuk para akademisi guna melakukan penelitian lanjutan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

###### **b. Manfaat Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung di Nagari Tuo Pariangan.

##### **2. Luaran Penelitian**

Penelitian ini juga diharapkan nantinya dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah dan diseminarkan pada forum seminar nasional dan internasional dan bisa menambah khazanah pustaka IAIN Batusangkar.

#### **F. Defenisi Operasional**

Agar fokus variabel penelitian ini menjadi jelas, maka defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pengembangan ekonomi adalah suatu desa atau kota dikembangkan berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh desa atau kota tersebut (Polnaya, 2016, p. 21). Pengembangan ekonomi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar setelah menjadi sebuah destinasi wisata.

Desa terindah di dunia dalam artian modern merupakan fenomena dari zaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan, pergantian suasana, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil dari pada perkembangan perniagaan, industri, serta penyempurnaan dari pada alat-alat pengangkutan (Fafiola, 2020, p. 25). Desa terindah di dunia yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah peringkat yang diberikan kepada Nagari Tuo Pariangan oleh sebuah majalah Internasional yang bernama *Budget Travel Magazine* pada tahun 2012 yang berada di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Metode SWOT adalah sebuah upaya mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk menentukan kinerja perusahaan. SWOT dipakai untuk membandingkan antara Faktor Eksternal peluang dan Ancaman dengan faktor internal yaitu kekuatan dan Kelemahan. Sedangkan, Metode SWOT yang penulis maksud adalah sebuah upaya untuk mengenali, mengetahui, serta menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam proses pengembangan ekonomi masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Pertumbuhan, Pembangunan, serta Pengembangan Ekonomi

Pertumbuhan, Pembangunan, serta Pengembangan ekonomi adalah sebuah konsep yang tidak dapat dipisahkan. Pembangunan menentukan usaha yang berkelanjutan dan tidak memusnahkan sumberdaya asli, sedangkan pembangunan merupakan pertumbuhan ekonomi diiringi dengan pembangunan, serta pengembangan yang merupakan suatu desa atau kota yang dikembangkan berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh desa atau kota tersebut.

#### 1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan: *“a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare”* (pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia). Berdasarkan pengertian ini, maka ada beberapa pengertian pertumbuhan ekonomi diantaranya :

##### a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi secara singkat merupakan proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, pengertian ini menekankan pada tiga hal yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Proses menggambarkan perkembangan perekonomian dari waktu ke waktu yang lebih bersifat dinamis, output per kapita mengaitkan aspek output total (GDP) dan aspek jumlah penduduk, sehingga jangka panjang menunjukkan kecenderungan perubahan perekonomian dalam jangka tertentu yang didorong oleh proses intern perekonomian (*self generating*) (Ahmad, 2014, p. 165).

Pertumbuhan ekonomi juga diartikan secara sederhana sebagai kenaikan output total (PDB) dalam jangka panjang tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih kecil atau lebih besar dari laju pertumbuhan

penduduk dan apakah diikuti oleh pertumbuhan struktur perekonomian atau tidak. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional/PN.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan PDB atau PNB riil. Sejak lama ahli-ahli ekonomi telah menganalisis faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kepada pertumbuhan ekonomi yang berlaku di berbagai negara dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan suatu negara adalah kekayaan sumber alam dan tanahnya, jumlah dan mutu tenaga kerja, barang-barang modal yang tersedia, tingkat teknologi yang digunakan dan sistem sosial dan sikap masyarakat. (Soleh, 2014, p. 88).

Selain itu, pertumbuhan ekonomi sangat berperan dalam mendukung berkembangnya suatu usaha. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut akan dapat mendorong peluang usaha terbuka lebar, output yang dihasilkan naik, penyerapan tenaga kerja dapat optimal. Arfiani memberikan definisi pertumbuhan ekonomi adalah indikator ekonomi yang paling umum untuk menggambarkan kemajuan suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya pertambahan nilai tambah yang lebih besar dari periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dihitung dari persentase

pertambahan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan dalam suatu tahun terhadap tahun sebelumnya. (Arfiani, 2019, p. 56).

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya Pertumbuhan Ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

#### b. Manfaat Pertumbuhan Ekonomi

Manfaat Pertumbuhan Ekonomi yaitu laju pertumbuhannya untuk mengukur kemampuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional. Pendapatan perkapitanya dipergunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk, sebab semakin meningkat pendapatan perkapita dengan kerja konstan semakin tinggi tingkat kemakmuran penduduk dan juga produktivitasnya. Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional. Sebagai dasar penentuan prioritas pemberian bantuan luar negeri oleh Bank Dunia atau lembaga internasional lainnya. Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan bagi perusahaan untuk dasar penyusunan perencanaan produk dan perkembangan sumber daya (tenaga kerja dan modal) (Rendra, 2020, p. 55).

## 2. Konsep Pembangunan Ekonomi

### a. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Penjelasan tentang definisi atau pengertian pembangunan ekonomi banyak dikemukakan oleh beberapa ahli ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Bertambahnya penduduk suatu negara harus diimbangi dengan kemajuan teknologi dalam produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri. Pembangunan ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis dan gradual, tetapi merupakan proses yang spontan dan tidak terputus-putus. Pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan terutama dalam lapangan industri

dan perdagangan. Berdasarkan pengertian tersebut pembangunan ekonomi terjadi secara berkelanjutan dari waktu ke waktu dan selalu mengarah positif untuk perbaikan segala sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Industri dan perdagangan akan menunjukkan segala kreatifitas dalam pembangunan ekonomi dengan penggunaan teknologi industri serta dengan adanya perdagangan akan tercipta kompetisi ekonomi.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pembangunan yang terjadi terus-menerus yang bersifat dinamis. Apapun yang dilakukan, hakikat dari sifat dan proses pembangunan itu mencerminkan adanya terobosan yang baru, jadi bukan merupakan gambaran ekonomi suatu saat saja. Pembangunan ekonomi berkaitan pula dengan pendapatan perkapita riil, disini ada dua aspek penting yang saling berkaitan yaitu pendapatan total atau yang lebih banyak dikenal dengan pendapatan nasional dan jumlah penduduk. Arti dari pernyataan tersebut adalah pembangunan ekonomi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu tidak hanya diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa yang berlaku dari tahun ke tahun tetapi juga perlu diukur dari perubahan lain yang berlaku dalam kegiatan ekonomi seperti perkembangan pendidikan, perkembangan teknologi, peningkatan dalam kesehatan, peningkatan infrastruktur yang tersedia dan peningkatan dalam pendapatan dan kemakmuran masyarakat (Sukirno, 1996, p. 13).

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya Pembangunan Ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

#### b. Indikator Tahapan Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Jika berbicara ukuran keberhasilan pembangunan bagi kita masyarakat awam memiliki pandangan yang beragam. Hal ini karena selain pengetahuan yang mereka berbeda, kepentingan mereka berbeda pula. Untuk itulah maka setiap warga negara perlu memiliki persepsi

yang sama indikator keberhasilan pembangunan, sehingga keberhasilan pembangunan tersebut bisa difahami dari sudut pandang yang sama. Untuk mengukur sejauh mana kemajuan pembangunan dicapai diperlukan ukuran (indikator). *Indicator* dan *variable* pembangunan bisa berbeda-beda untuk setiap negara. Di negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier. Berikut ini disajikan beberapa tahapan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, diantaranya:

#### 1) Pendapatan Perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makro ekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan per kapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan.

Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

## 2) Struktur Ekonomi

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

## 3) Urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi.

Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

## 4) Angka Tabungan

Perkembangan sektor manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi

industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

#### 5) Indeks Kualitas Hidup

Indeks kualitas hidup (IKH) atau *Physical Quality of life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks makro ekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial (Sukirno, 1996, p. 15).

### 3. Konsep Pengembangan Ekonomi

#### a. Pengertian Pengembangan Ekonomi

Pengembangan Ekonomi merupakan proses di mana pemerintah dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, Pengembangan ekonomi adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.

Dalam keberhasilan pengembangan ekonomi lokal dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: 1) perluasan kesempatan bagi masyarakat kecil dalam kesempatan kerja dan usaha, 2) perluasan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, 3) keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran, dan 4) keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal. Dalam kaitannya dengan teori pertumbuhan ekonomi,

investasi sumber daya manusia menjadi lebih penting peranannya dalam pembangunan.

Sumber daya manusia yang berkualitas bagi negara sedang berkembang merupakan faktor penting dalam upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dengan negara lain. Era informasi dan teknologi yang berkembang dewasa ini semakin membuktikan bahwa penguasaan, teknologi yang baik akan berdampak pada kualitas maupun kuantitas pembangunan itu sendiri. Agar teknologi dapat dikuasi, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks proses produksi, maka adanya penguasaan teknologi yang baik, maka akan mendorong terjadinya inovasi teknologi. Inovasi teknologi tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan penemuan produk produk baru dan cara produksi yang lebih efisien (Susanti, 2013, p. 33-38).

b. Indikator Pengembangan Ekonomi

Indikator pengembangan ekonomi dapat dilihat dalam beberapa indikator, diantaranya :

1) Perluasan Kesempatan Kerja

Perluasan kesempatan bagi masyarakat kecil dalam kesempatan kerja dan usaha. Dengan adanya pengembangan ekonomi ini juga memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Terbukti berbagai lapangan kerja tercipta dengan adanya pengembangan ekonomi.

2) Terjadinya Peningkatan Pendapatan

Perluasan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan. Semakin banyaknya lapangan kerja yang tercipta di daerah membuat kesempatan kerja tersebut semakin besar, dari hal ini tentu akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di yang ada didaerah.

3) Munculnya UMKM

Keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran. Pengembangan ekonomi lokal ini

dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan usaha-usaha kecil dan mikro di suatu daerah.

#### 4) Terjadinya Kemitraan

Keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal. Adanya pengembangan ekonomi lokal ini diharapkan dapat membantu bagi usaha-usaha mikro dan kecil dalam mengembangkan proses produksinya. Untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar dan berkembang diperlukan jaringan kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat lokal. Di Kecamatan Pagelaran dalam mengembangkan usahanya juga tidak lepas dari bantuan pemerintah dimana pemerintah membantu memberikan bantuan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi dan juga bantuan pendanaan agar pengembangan usaha dapat berjalan dengan lancar

#### c. Pengembangan Ekonomi Desa

Pengembangan Ekonomi Desa adalah suatu desa atau kota dikembangkan berdasarkan pada potensi yang dimiliki oleh desa atau kota tersebut. Perkembangan suatu kota dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan suatu kekuatan yang terbentuk akibat kedudukan kota dalam konstelasi regional atau wilayah yang lebih luas, sehingga memiliki kemampuan untuk menarik perkembangan dari daerah sekitarnya. Faktor internal adalah kekuatan suatu kota untuk berkembang dan ditentukan oleh keuntungan letak geografis (fungsi kota atau desa).

Pengembangan Ekonomi dapat didefinisikan sebagai proses di mana kemitraan antara pemerintah daerah, kelompok berbasis masyarakat dan sektor swasta yang didirikan untuk mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong perekonomian dengan baik sebuah wilayah tertentu. Ini menekankan pengendalian lokal, dengan menggunakan potensi manusia lokal, kelembagaan dan kemampuan fisik. Pembangunan ekonomi lokal

memiliki inisiatif memobilisasi pelaku, organisasi, dan sumber daya, mengembangkan lembaga baru dan sistem lokal melalui dialog dan tindakan strategis. Pengembangan ekonomi adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan produk-produk unggulan yang lebih baik, pencarian pasar, alih pengetahuan dan teknologi, serta pembinaan industri kecil dan kegiatan usaha pada skala lokal (Polnaya, 2016, p. 21).

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan ekonomi adalah kemitraan antara dunia usaha dan pemerintah dan masyarakat pada wilayah tertentu yang memungkinkan kerjasama dalam perancangan dan pelaksanaan strategi pembangunan secara umum, dengan menggunakan sumber daya lokal dan keuntungan kompetitif dalam konteks global dengan tujuan akhir menciptakan lapangan pekerjaan yang layak dan merangsang kegiatan ekonomi.

## **B. Pariwisata**

Pariwisata merupakan konsep yang multidimensional layaknya pengertian wisatawan. Tak bisa di hindari bahwa beberapa pengertian pariwisata di pakai oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai tujuan yang ingin di capai. Sebagai contoh, beberapa ahli mendefinisikan pariwisata sebagai berikut:

### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar

dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha obyek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut (Dayansyah, 2014, p. 95).

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam, dan ilmu (Wijayanto, 2013, p. 1168).

Dengan demikian, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

## 2. Kebijakan Pariwisata

Dapat dikatakan bahwa kebijakan pariwisata mencoba untuk menyediakan pengalaman pengunjung yang berkualitas dan memberikan “profit”/keuntungan kepada para *stakeholder* destinasi sambil memastikan bahwa destinasi tidak dikompromi dalam integritas lingkungan, sosial dan budaya. Terdapat beberapa fungsi dari kebijakan pariwisata, yakni sebagai berikut :

Mendefinisikan “*rules of the game*” yakni kerangka yang menjadi dasar untuk “operator-operator” pariwisata.

1. Menentukan aktifitas dan perilaku yang diharapkan.
2. Memberikan suatu arahan (*direction*) dan bimbingan untuk semua *stakeholder* pariwisata di suatu destinasi
3. Memfasilitasi consensus berdasarkan strategi dan tujuan yang spesifik untuk suatu daerah destinasi tertentu.
4. Memberikan kerangka untuk diskusi public/swasta tentang peran dan kontribusi dari sektor pariwisata kepada ekonomi dan kepada masyarakat secara umum.

5. Memberikan kerangka untuk diskusi publik/swasta tentang peran dan kontribusi dari sektor pariwisata kepada ekonomi dan kepada masyarakat secara umum.
6. Memungkinkan pariwisata bisa berhadapan bersama dengan sektor-sektor lain dari ekonomi (Hidayat, 2011, p. 33).

### 3. Perencanaan Pariwisata

Kebijakan pariwisata memberikan filsafat dasar untuk pembangunan dan menentukan arah pengembangan pariwisata di destinasi tersebut untuk masa depan. Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Dalam pelaksanaan pengembangan, perencanaan merupakan faktor yang perlu dilakukan dan dipertimbangkan.

Terdapat beberapa pendekatan yang menjadi pertimbangan dalam melakukan perencanaan pariwisata, diantaranya:

1. *Continous Incremental, and Flexible Approach*, dimana perencanaan dilihat sebagai proses yang akan terus berlangsung didasarkan pada kebutuhan dengan memonitor *feed back* yang ada.
2. *System Approach*, dimana pariwisata dipandang sebagai hubungan sistem dan perlu direncanakan seperti dengan tehnik analisa sistem.
3. *Comprehensive Approach*, berhubungan dengan pendekatan sistem diatas, dimana semua aspek dari pengembangan pariwisata termasuk didalamnya institusi elemen dan lingkungan serta implikasi sosial ekonomi, sebagai pendekatan holistik.
4. *Integrated Approach*, berhubungan dengan pendekatan sistem dan keseluruhan dimana pariwisata direncanakan dan dikembangkan sebagai sistem dan keseluruhan dimana pariwisata direncanakan dan dikembangkan sebagai sistem yang terintegrasi dalam seluruh rencana dan total bentuk pengembangan pada area.
5. *Environmental and sustainable development approach*, pariwisata direncanakan, dikembangkan, dan dimanajemeni dalam cara dimana sumber daya alam dan budaya tidak mengalami penurunan kualitas

dan diharapkan tetap dapat lestari sehingga analisa daya dukung lingkungan perlu diterapkan pada pendekatan ini.

6. *Community Approach*, pendekatan yang menekankan pada pentingnya memaksimalkan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan proses pengambilan keputusan pariwisata, untuk dapat meningkatkan yang diinginkan dan kemungkinan, perlu memaksimalkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan manajemen yang dilaksanakan dalam pariwisata dan manfaatnya terhadap sosial ekonomi.
7. *Implementable Approach*, kebijakan pengembangan pariwisata, rencana, dan rekomendasi diformulasikan menjadi realistis dan dapat diterapkan, dengan tehnik yang digunakan adalah tehnik implementasi termasuk pengembangan, program aksi atau strategi, khususnya dalam mengidentifikasi dan mengadopsi.
8. *Application of systematic planning approach*, pendekatan ini diaplikasikan dalam perencanaan pariwisata berdasarkan logika dari aktivitas (Hidayat, 2011, p. 34).

#### **4. Strategi Pengembangan Pariwisata**

Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Tiga prinsip utama dalam pengembangan pariwisata diantaranya adalah:

1. *Ecological Sustainability*, yakni memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan sesuai dengan proses ekologi, biologi, dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
2. *Social and Cultural Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.

3. *Economic Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan efisien secara ekonomi dan bahwa sumber daya yang digunakan dapat bertahan bagi kebutuhan di masa mendatang.

Sementara itu dilain hal, sektor pariwisata terdiri atas beberapa komponen yang berbeda yang harus benar-benar dimengerti dan direncanakan dan dikembangkan secara terintegrasi dalam masyarakat. Segalanya untuk kenyamanan perencanaan pariwisata dalam masyarakat itu sendiri (Hidayat, 2011, p. 37).

### **5. Pengertian Desa Wisata**

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam satu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata merupakan salah satu wujud aktif dalam pemanfaatan potensi-potensi alam yang ada. Selain sebagai sarana pemanfaatan alam, desa wisata juga dijadikan sarana untuk memberdayakan masyarakat sekitar, yaitu masyarakat yang memiliki pekerjaan sehingga mereka memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya (Rendra, 2020, p. 53).

## **C. Analisis SWOT**

Agar tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Analisis SWOT. SWOT adalah suatu metode analisa dari lingkungan internal *Strengths* (kekuatan) dan *Weaknesses* (kelemahan) serta lingkungan eksternal *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) yang dihadapi di dunia bisnis. Analisa didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan (kekuatan) *Strengths* namun secara bersamaan dapat meminimalkan (kelemahan) *Weaknesses* dan (ancaman) *Threats*. Selanjutnya dapat dijelaskan pada point berikut ini :

### **1. Pengertian Analisis SWOT**

Analisis SWOT adalah penilaian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Analisis SWOT juga

berarti analisis atas *strengths* (kekuatan-kekuatan), *weakness* (kelemahan-kelemahan), *opportunity* (peluang-peluang) dan *threats* (ancaman-ancaman) yang dimiliki oleh suatu objek yang bersangkutan

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Freddy, 2005, p. 18-19).

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT digunakan untuk mencari keuntungan dalam kesempatan suatu organisasi dengan kekuatannya, dengan menghindari ancaman. Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam satu tubuh suatu organisasi termasuk satuan bisnis tertentu.

Sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Beberapa perkembangan di lingkungan eksternal menimbulkan ancaman. Ancaman lingkungan adalah tantangan yang muncul dari kecendrungan atau perkembangan yang tidak diinginkan, yang menimbulkan pengurangan penjualan atau laba, jika tidak ada tindakan pemasaran bertahan. Di satu sisi, bisnis harus mencari peluang yang atraktif dan di sisi lain harus mampu mengevaluasi kekuatan dan kelemahan internal.

Analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Strength, Weakness, Opportunity, and

Threats). Tercakup didalamnya adalah pemantauan lingkungan internal dan eksternal langkah – langkah pokok yang diperlukan dalam menyusun matriks SWOT adalah :

1. Membuat indikator dari variabel lingkungan internal dan eksternal yang diperkirakan mempengaruhi masa depan suatu organisasi.
2. Memberikan bobot pada masing – masing indikator dengan cara membandingkan peran satu indikator tertentu dengan indikator lainnya.
3. Memberikan penilaian terhadap besar kecilnya sumbangan atau hambatan yang diberikan oleh masing – masing indikator terhadap pencapaian tujuan organisasi. Penilaian biasanya biasanya dilakukan dengan memberikan nilai mulai dari 1 sampai dengan 5, dimana nilai 1 – 2 sebagai kelemahan dan ancaman sedangkan nilai 3 – 5 sebagai kekuatan kekuatan dan peluang.
4. Menghitung nilai tertimbang dari masing – masing indikator dalam satu kategori variabel dan menjumlahkannya. Nilai tertimbang merupakan hasil perkalian antara bobot dan nilai masing – masing indikator.
5. Menentukan posisi organisasi dalam satu kuadran dan melakukan strategi yang sebaiknya dilakukan (Sulistyo, 2017, p. 10).

## **2. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Analisis SWOT**

### **a. Fungsi Analisis SWOT**

Secara umum fungsi analisis SWOT sudah diketahui oleh sebagian besar tim teknis penyusunan atau *corporate plan*. Pekerjaan atau perencanaan strategi terfokus kepada perusahaan atau organisasi mempunyai sumberdaya dan kapabilitas yang dapat untuk menjalankan misi perusahaan atau organisasi itu dan mewujudkan visinya. Pengenalan terhadap kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi akan membantu untuk tetap perhatian dan melihat peluang baru yang ada, kemudian penilaian yang jujur terhadap kelemahan yang ada akan memberikan bobot pada rencana-rencana yang akan

dibuat perusahaan atau organisasi, jadi fungsi analisis SWOT yaitu menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan atau organisasi, serta menganalisis peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan atau organisasi yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal perusahaan atau organisasi.

b. Manfaat Analisis SWOT

Analisis SWOT bermanfaat apabila telah jelas ditentukan dalam bisnis apa perusahaan atau organisasi tersebut beroperasi, dan kemana arah perusahaan atau organisasi masa depan serta apa saja ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan atau organisasi dalam menjalankan semua misinya kemudian mewujudkan visinya dari hasil analisis akan dapat memetakan posisi sebuah perusahaan atau organisasi terhadap lingkungan sekitarnya dan menyediakan berbagai pilihan strategi umum yang sesuai, serta dijadikan dasar menetapkan sasaran yang dituju.

c. Tujuan Analisis SWOT

Tujuan utama dari analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi strategi perusahaan atau organisasi secara keseluruhan. Setiap perusahaan atau organisasi dan pengamat bisnis banyak menggunakan analisis SWOT. Kecenderungan itu terus semakin meningkat, terutama pada era perdagangan bebas abad ke 21, yang mana antara satu sama yang lain saling berhubungan dan ketergantungan. Penggunaan analisis SWOT telah muncul sejak ribuan tahun yang lalu sederhana contohnya yaitu pada rangkaian menyusun strategi untuk mengalahkan musuh dalam peperangan atau pertempuran.

Dalam perkembangannya saat ini analisis SWOT bukan hanya dipakai untuk menyusun strategi di medan pertempuran, tetapi juga dipakai dalam penyusunan perencanaan bisnis (*Strategic Business Planning*) yang bertujuan untuk menyusun strategi-strategi jangka

panjang sehingga arah dan tujuan perusahaan atau organisasi dapat dicapai dengan jelas dan dapat segera diambil keputusann berikut semua perubahannya dalam menghadapi pesaing.

### 3. Acuan Analisis SWOT

Setelah melakukan identifikasi situasi eksternal, suatu organisasi harus menetapkan acuan analisis SWOT, yaitu keadaan yang menjadi pembanding untuk menetapkan apakah suatu kondisi disebut sebagai S, W, O, atau T. Acuan analisis SWOT diperlukan untuk mengurangi perbedaan penilaian terhadap suatu kondisi. Acuan yang dapat digunakan untuk menetapkan SWOT adalah (Freddy, 2005, p. 170) :

#### 1) Arah atau tujuan organisasi

Menetapkan SW (kekuatan, kelemahan) dapat dibantu dengan menggunakan acuan arah organisasi, yaitu tujuan atau kondisi masa depan yang diinginkan oleh organisasi.

#### 2) Posisi organisasi (dalam kerangka kunci keberhasilan/ KSF)

Dapat digunakan sebagai kerangka untuk memetakan posisi organisasi dibandingkan organisasi lain yang menjadi pesaingnya.

#### 3) Acuan VRIO

Kerangka ini dilakukan untuk melengkapi analisis SW dengan acuan posisi organisasi. Kerangka analisis VRIO (*Value-Rareness-Imitability-Organization*) dikembangkan sebagai salah satu cara untuk menetapkan kekuatan dan kelemahan organisasi. Kerangka kerja VRIO terstruktur dalam empat rangkaian pertanyaan bertingkat, yaitu: *Value*, *Rareness*; *Imitability*; *Organization*. Penjelasan dari empat pertanyaan tersebut adalah:

a) *Value*, apakah sumberdaya dan kapasitas yang dimiliki berharga, yaitu sangat bermanfaat bagi organisasi untuk merespon ancaman dan peluang lingkungan.

b) *Rareness*, apakah sumber daya dan kapasitas yang dimiliki tersebut langka, yaitu tidak banyak pesaing yang telah memiliki sumber daya dan kapasitas tersebut.

- c) *Imitability*, apakah sumberdaya dan kapasitas yang berharga dan langka tersebut sulit dan membutuhkan biaya besar untuk ditiru.
- d) *Organization*, apakah organisasi mampu memanfaatkan secara penuh dan terus mengembangkan sumberdaya dan kapasitas yang dimiliki tersebut.

Kadang-kadang organisasi mengalami kesulitan untuk menentukan dan menilai pesaing utamanya. Misalnya, organisasi yang monopoli, jauh lebih kuat dibanding pesaingnya, tidak ada pesaing, dan jika pesaing dapat teridentifikasi, sulit menemukan data yang dipergunakan untuk membandingkan. Menghadapi kondisi seperti ini, penilaian isu internal untuk menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan acuan kinerja masa lalu, standar kinerja yang telah disepakati dan atau opini *stakeholder* utama yang dilayani.

#### 4. Faktor- Faktor yang Termasuk Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

##### 1) Faktor-faktor yang Termasuk Kekuatan

*Streingth* atau kekuatan adalah faktor-faktor internal yang positif untuk memperkuat dan menstimulasi pencapaian sasaran yang direncanakan yang dimiliki dan melekat pada suatu objek yang bersangkutan, sehingga berada dalam organisasi suatu objek tersebut. Faktor-faktor yang dapat dikategorikan sebagai “kekuatan” yang berasal dari internal adalah:

- a) Keuangan yang dimiliki cukup besar, sehingga bisa memberikan perkembangan kepada seluruh aspek yang ada. Manajemen yang profesional, berpengalaman dan berwibawa.
- b) Kemampuan SDM dilihat dari pendidikan dan pengalamannya cukup baik.
- c) Dedikasi, tanggung jawab dan integritas pengelolaan yang cukup tinggi.
- d) Lokasi yang strategis dan kondisi lingkungan baik.

- e) Sarana yang dimiliki termasuk teknologi yang digunakan lengkap dan *up to date*.
- f) Dan lain sebagainya.

## 2) Faktor-faktor yang Termasuk Kelemahan

Faktor yang tergolong ke dalam “kelemahan” pada umumnya merupakan kebalikan dari “kekuatan” yang dimiliki suatu organisasi yang bersangkutan, diantaranya adalah :

- a) Perputaran keuangan yang kecil, sehingga menjadi penghambat pengembangan usaha.
- b) Manajemen pengelolaan yang kurang bagus.
- c) Kemampuan SDM yang kurang memadai.
- d) Budaya kerja yang kurang baik, seperti malas dan kurang termotivasi
- e) Sarana penunjang seperti kendaraan, inventaris kantor dan mesin-mesin lainnya yang serba kurang baik dari segi jumlah maupun teknologinya (yang ketinggalan zaman/ *out of date*).
- f) Lokasi yang kurang strategis.

## 3) Faktor-faktor yang Termasuk Peluang

Faktor-faktor yang dapat dimasukkan ke dalam “peluang” atau “kesempatan”, antara lain :

- a) Kondisi ekonomi makro yang sedang membaik.
- b) Peraturan pemerintah yang mendorong untuk pengembangan usaha.
- c) Adat istiadat atau kebiasaan anggota masyarakat yang menunjang pengembangan usaha pariwisata.
- d) *Enterpreneurship* atau kewirausahaan telah mengakar atau mentradisi pada masyarakat.

## 4) Faktor-faktor yang Termasuk Ancaman

Faktor-faktor yang tergolong ke dalam “ancaman” umumnya merupakan kebalikan dari “peluang”, antara lain:

- a) Peraturan pemerintah yang melarang pengembangan usaha pariwisata.
- b) Tidak sesuai nya dengan peraturunan adat dan budaya sekitar.
- c) Kegagalan panen akibat perubahan cuaca atau kegagalan usaha akibat bencana alam yang mengganggu perputaran ekonomi masyarakat.
- d) Situasi yang lesu baik menyangkut perekonomian sektor- sektor tertentu maupun perekonomian keseluruhan.
- e) Kalahnya dipengembangan suatu usaha.

5. Strategi dalam Memanfaatkan Kekuatan dan Menangani Kelemahan

Strategi yang dihasilkan dari analisis terhadap kekuatan dan kelemahan adalah :

1) Strategi memanfaatkan kekuatan

a) Pendekatan SO (kekuatan dan peluang)

Strategi ini dilakukan dengan melihat kekuatan yang paling mungkin digunakan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b) Pendekatan ST (kekuatan dan ancaman)

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman eksternal.

2) Strategi menangani kelemahan

a) Strategi WO (kelemahan dan peluang)

Strategi berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk merumuskan strategi dengan fokus untuk perbaikan-perbaikan internal. Strategi ini berusaha kompetensi yang sebelumnya lemah untuk dibangun agar kesempatan tertentu tidak hilang.

b) Pendekatan WT (kelemahan dan ancaman)

Strategi ini berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Pendekatan ini merumuskan strategi yang berawal dari perasaan bahwa ada kelemahan yang dirasakan oleh organisasi (Freddy, 2005, p. 138).

6. Strategi Menghadapi Peluang dan Ancaman

1) Strategi Menghadapi Peluang

Ada dua strategi menghadapi peluang, yaitu:

a) Pendekatan OS (peluang dan kekuatan)

Tetapkan terlebih dahulu peluang yang benar-benar ingin diraih. Perhatian utama pendekatan ini adalah merumuskan strategi dengan menggunakan peluang sebagai acuan awal. Kemudian dicari kekuatan organisasi yang sesuai untuk digunakan menangkap peluang tersebut.

b) Pendekatan OW (peluang dan kelemahan)

Tetapkan terlebih dahulu peluang yang benar-benar ingin diraih. Pendekatan ini berusaha merancang strategi dengan acuan awal suatu peluang yang ingin dimanfaatkan. Berdasarkan peluang tersebut kemudian dicari kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki agar perusahaan mampu merebut peluang. Strategi ini dirasa perlu karena seringkali suatu organisasi melihat peluang yang sedemikian menarik di lingkungan eksternal, tetapi organisasi memiliki kendala serius yaitu pada kelemahan internal yang menghambat kemampuan bersaing untuk mengeksploitasi peluang tersebut.

2) Strategi Menghadapi Ancaman

Ada dua strategi menghadapi ancaman, yaitu:

a) Pendekatan TS (ancaman dan kekuatan)

Tetapkan terlebih dahulu ancaman utama yang ingin ditangani. Pendekatan ini berusaha merumuskan strategi dengan acuan awal berupa ancaman yang dirasakan, kemudian mencari

kekuatan yang bisa diandalkan untuk mengatasi ancaman tersebut.

b) Pendekatan TW (ancaman dan kelemahan)

Tetapkan terlebih dahulu ancaman utama yang ingin ditangani. Pendekatan ini berusaha merumuskan strategi yang berangkat dari usaha untuk mengatasi ancaman. Kemudian berfikir kelemahan apa yang bisa dihilangkan dan bagaimana cara mengatasi kelemahan agar ancaman bisa diatasi.

7. Matriks SWOT

Matrik SWOT ini dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman lingkungan eksternal suatu organisasi yang diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi tersebut adalah:

(a) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-sebesarannya.

(b) Strategi ST

Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.

(c) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

(d) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta menghindari ancaman.

## 1. Matriks SWOT

**Tabel 2.1**  
**Set Alternatif Strategi**

Faktor-faktor Internal  Faktor-faktor Eksternal	Kekuatan (S) Daftarkan 5-10 Faktor-faktor internal	Kelemahan (W) Daftarkan 5-10 Faktor-faktor internal
Peluang (O) Daftarkan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal	Strategi (SO) Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi (WO) Buat strategi disini yang memanfaatkan peluang mengatasi ancaman
Ancaman (T) Daftarkan 5-10 faktor-faktor ancaman eksternal	Strategi (ST) Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi (WT) Buat strategi disini yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Tahap proses penentuan strategi berdasarkan matrik SWOT adalah sebagai berikut:

- (a) Tentukan peluang-peluang penting bagi suatu organisasi.
- (b) Tentukan ancaman-ancaman serius bagi suatu organisasi.
- (c) Tentukan kekuatan-kekuatan utama internal bagi suatu organisasi.
- (d) Tentukan kelemahan dominan internal bagi suatu organisasi.
- (e) Tentukan dengan kegiatan-kegiatan penting yang perlu dilakukan setelah mengombinasikan antara kekuatan-kekuatan internal yang perlu dimanfaatkan dan peluang-peluang eksternal yang dicoba untuk diraih. Catat hasilnya dalam sel SO.

- (f) Tentukan dengan kegiatan-kegiatan penting yang perlu dilakukan setelah mengombinasikan antara kelemahan-kelemahan internal yang ada dan peluang-peluang eksternal yang dicoba untuk diraih. Catat hasilnya dalam sel WO.
  - (g) Tentukan dengan kegiatan-kegiatan penting yang perlu dilakukan setelah mengombinasikan antara kekuatan-kekuatan internal yang ada dan ancaman-ancaman yang mungkin timbul. Catat hasilnya dalam sel ST.
  - (h) Tentukan dengan kegiatan-kegiatan penting yang perlu dilakukan setelah mengombinasikan antara kelemahan-kelemahan internal yang ada dan ancaman eksternal yang mungkin timbul. Catat hasilnya dalam sel WT.
8. Faktor Eksternal dan Internal dalam Prespektif SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats* (O dan T). Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar suatu organisasi yang mempengaruhi pembuatan keputusan suatu organisasi. Faktor ini mencakup lingkungan, bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, kependudukan dan sosial budaya.

2) Faktor Internal

Para manajer dalam suatu organisasi menganalisis lingkungan internal dengan mempertanyakan bagaimana situasi organisasi yang sedang mereka pimpin. Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths and weaknesses* (S dan W), dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam suatu organisasi, yang mana mempengaruhi pembuatan keputusan suatu organisasi. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran,

keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya organisasi (*corporate culture*), sehingga analisis SWOT bertujuan menentukan strategi yang tepat khususnya strategi pemasaran.

**Gambar 2.1**  
**Faktor Eksternal dan Internal Organisasi**  
**dalam Perspektif SWOT**

<b>1) Faktor Eksternal</b>		
<i>Opportunities</i> (Peluang)	➤	<i>Threats</i> (Ancaman)
		➡
		Kondisi masyarakat setempat yang baik
<i>Opportunities</i> (Peluang)	➤	<i>Threats</i> (Ancaman)
		➡
		Kondisi masyarakat yang tidak baik
<b>2) Faktor Internal</b>		
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	➤	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
		➡
		Kondisi organisasi yang baik
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	➤	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)
		➡
		Kondisi organisasi yang tidak baik

Berdasarkan pada gambar 2.2 di atas, maka ada dua kesimpulan yang bisa diambil dan diterapkan oleh suatu organisasi, yaitu: Sebuah organisasi yang baik adalah jika *opportunities* (peluang) yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan *threats* (ancaman), dan begitu pula sebaliknya. Sebuah organisasi yang baik adalah jika *strengths* (kekuatan) yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan *weaknesses* (kelemahan), dan begitu pula sebaliknya (Suhartini, 2012, p. 110).

#### **D. Penelitian Relevan**

Guna menambah wawasan keilmuan serta melengkapi data-data dalam penelitian ini, terdapat beberapa hasil penelitian lain terkait, Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada tahun **2019, Wenti Ayu Sunarjo** melakukan penelitian dengan judul Analisis SWOT Sebagai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan model ekonomi kreatif sebagai penggerak destinasi pariwisata batik Kota Pekalongan . Pengelola usaha industri kreatif masih memiliki ketergantungan terhadap kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Ide-ide kreatif dan kebutuhan pasar perlu dirangkai dan dikaitkan untuk menciptakan nilai tambah. Perlunya penyesuaian terhadap lingkungan berupa peningkatan kualitas, inovasi dan disesuaikan dengan teknologi baru khususnya bidang promosi dan pemasaran. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan peluang, ancaman, kekuatan, kelemahan setelah dinobatkan menjadi Desa Terindah di Dunia, sedangkan penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian mengenai pengembangan sektor UMKM batik Kota Pekalongan saja.

Pada tahun **2019, Tri Budi Astuti, Syaiful Anwar, Junarti** melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Objek Wisata Syariah Desa Bubohu Gorontalo: Pendekatan SWOT dan ANP. Hasil penelitian menunjukkan analisis SWOT adalah kondisi lingkungan dan letak geografis yang cukup baik (kekuatan), rendahnya dukungan masyarakat (kelemahan), mengeksplere pariwisata Provinsi Gorontalo (peluang) dan adanya pariwisata, menarik para pengunjung dari berbagai daerah akan menciptakan kriminalitas darah setempat (ancaman). Perbedaan penelitian

yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis hanya melakukan penelitian dengan menggunakan alat analisis SWOT, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan alat analisis SWOT dan ANP.

Pada tahun **2019**, **Ni Made Budi Asmini**, melakukan penelitian dengan judul Upaya Pengembangan Objek Wisata Hot Spring Berdasarkan Analisis SWOT. Hasil Penelitian menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki objek wisata Gitgit Hot Spring adalah ciri khusus yang banyak diminati wisatawan, kebersihan dan kelestarian lingkungan, ketersediaan air bersih, kesopanan dan keramahan pengelola objek wisata. Kelemahan objek wisata ini adalah kurangnya listrik untuk penerangan jalan dan kurangnya kesigapan dari pengelola objek wisata untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan. Peluang dari objek wisata ini adalah keberadaannya tidak bertentangan dengan aturan hukum, adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat untuk pengembangan objek wisata, dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta keunikan objek wisata Gitgit Hot Spring bagi wisatawan untuk kembali mengunjungi objek wisata tersebut. Ancaman dari objek wisata Gitgit Hot Spring adalah kurangnya promosi dan informasi mengenai objek wisata tersebut di internet maupun media sosial, terdapat objek wisata sejenis di Kabupaten Buleleng dan terdapat objek wisata lain disekitar objek wisata Gitgit Hot Spring. Strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan objek wisata ini adalah strategi pengembangan produk. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan peluang, ancaman, kekuatan, kelemahan setelah dinobatkan menjadi Desa Terindah di Dunia, sedangkan penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian pengembangan objek wisata saja.

Pada tahun **2018**, **Choridatul Bahiyah** Melakukan Penelitian Dengan Judul Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta

Kabupaten Probolinggo. Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini adalah faktor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Duta. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai Duta. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan peluang, ancaman, kekuatan, kelemahan, sedangkan penelitian sebelumnya hanya melihat pengembangan potensi pariwisata tanpa menggunakan alat analisis.

Pada tahun **2019**, **Rosvita Flaviana** melakukan penelitian dengan judul Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis faktor strategis internal dan eksternal pada objek wisata ini, maka posisi kondisi Internal berada pada posisi rata-rata dengan nilai (2,75) dan posisi kondisi Eksternal berada pada posisi tinggi dengan nilai (3,12). Berdasarkan Matrix Internal-Eksternal tersebut, objek wisata Kampung Tradisional Bena berada pada posisi sel II yang dikategorikan dalam strategi pertumbuhan, serta disesuaikan dengan hasil analisis Matrix SWOT maka alternatif strategi yang tepat dalam mengembangkan objek wisata Kampung Tradisional Bena yaitu mengembangkan objek wisata dengan menciptakan beragam atraksi maupun daya tarik wisata baru serta mempertahankan keaslian Kampung. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian sebelumnya hanya melihat faktor eksternal dan faktor internal pada objek wisata tersebut tanpa menggunakan alat analisis.

Pada tahun **2019**, **Andriyani Hapsari** melakukan penelitian dengan judul Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe perlu menerapkan strategi diversifikasi, karena berada dalam wilayah kekuatan dan ancaman. Diversifikasi harus dilakukan sebanyak mungkin, agar konsep pengembangan wisata ini bisa dikenal di masyarakat. Perlu adanya pembuatan edukasi, tempat wisata yang nyaman, dan produk olahan cabe yang unik. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian sebelumnya memfokuskan pada perencanaan desa wisata edukasi.

Pada tahun **2019**, **Ni Komang onik Pratiwi** melakukan penelitian dengan judul Analisis SWOT Untuk meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata GOA Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatu, kabupaten Gianyar Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi kekuatan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah keindahan pemandangan, faktor yang menjadi kelemahan dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah kebersihan lingkungannya, minimnya artshop dan home stay, faktor yang menjadi peluang dalam mempengaruhi kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah peran serta masyarakat yang baik, keamanan lingkungan, kondisi ekonomi dan kemajuan teknologi, faktor yang menjadi ancaman dalam mempengaruhi tingkat kunjungan objek wisata Goa Gajah adalah kondisi politik, kebijakan pemerintah dan daya saing, dan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di objek wisata Goa Gajah adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk. Perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan peneliti sebelumnya adalah, diantaranya penulis akan meneliti serta menganalisis SWOT Pengembangan

Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, sedangkan penelitian sebelumnya hanya memfokuskan bagaimana strategi kedepannya agar kunjungan wisatawan bisa meningkat.



### C. Instrumen Penelitian

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, di mana penulis melakukan pengumpulan data dan menganalisis data. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti perlu dibantu dengan instrumen pendukung seperti panduan wawancara, *field-notes*, *camera*, dan *recorder*.

### D. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang ada di sekitar obyek wisata dan pengelola obyek wisata, diantaranya adalah komunitas batik, pedagang, jasa penginapan atau *home stay*, juru parkir, pramuwisata, Perangkat Desa Nagari Tuo Pariangan

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan, data kunjungan wisatawan yang datang ke Nagari Tuo pariangan, yang dikeluarkan oleh komunitas adat Nagari Tuo Pariangan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi. (Sugiyono, 2013, p:224) Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan pengamatan untuk melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang diamati kemudian merekam hasil pengamatan dengan catatan atau alat bantu lainnya, gambaran masalah yang akan peneliti angkat menjadi topik dalam penulisan tesis ini, yakni pengembangan ekonomi masyarakat nagari tuo pariangan Kabupaten Tanah Datar.

## 2. Wawancara

Wawancara ini langsung dilakukan dengan pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan, komunitas adat Nagari Tuo Pariangan, serta perangkat Nagari Tuo Pariangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti yang berupa data laporan kunjungan wisatawan seta foto saat wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT adalah alat yang dipakai dalam menyusun faktor- faktor strategis perusahaan atau organisasi. SWOT bisa menggambarkan secara jelas (peluang ancaman) eksternal yang dihadapi perusahaan atau organisasi dan disesuaikan dengan (kekuatan kelemahan) internal yang dimilikinya. Analisis SWOT ini dilakukan di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian ini akan dianalisis menggunakan alat analisis SWOT selain itu juga menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data (berbentuk angka dan tidak berbentuk angka). Data tersebut mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Dalam hal ini dengan cara memaparkan informasi- informasi akurat yang diperoleh dari Nagari Tuo Pariangan.

Adapun tahapan- tahapan dalam melakukan Analisis SWOT ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Setelah faktor internal suatu perusahaan teridentifikasi, tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) disusun guna merumuskan faktor internal pada kerangka *strength* dan *weakness* perusahaan. Dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan pada kolom 1.
- b. Memberikan bobot pada masing- masing faktor dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap posisi penting perusahaan. (Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c. Memberikan rating 1 s/d 4 untuk masing- masing faktor guna menunjukkan setiap faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar (rating=1), kelemahan kecil (rating=2), kekuatan kecil (rating=3) dan kekuatan besar (rating=4). Rating terlandasi pada perusahaan dan sedangkan bobot berlandaskan pada industri dimana perusahaan berada.
- d. Mengalikan masing- masing pada bobot dengan rating untuk mendapatkan *score*.
- e. Menjumlahkan total score pada masing- masing variabel, total rata-rata berkisar diantara yang rendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata dibawah 2,5 menunjukkan bahwa secara internal itu lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 menunjukkan posisi internal kuat (Rangkuti, 1997, p:24-25).

### 2. Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Terdapat lima tahapan penyusunan matriks faktor strategis eksternal yaitu:

- a. Menentukan faktor yang menjadi peluang dan ancaman.
- b. Memberikan bobot pada masing- masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor tersebut dapat

memberikan dampak kepada faktor strategis. Jumlah seluruh bobot harus sama dengan 1,0.

- c. Menghitung rating untuk masing- masing faktor dengan memberikan skala mulai 1 sampai 4, dimana 4 (respon sangat bagus), 3 (respon diatas rata- rata), 2 (respon rata-rata), 1 (respon dibawah rata-rata). Rating ini berdasarkan pada efektivitas strategi perusahaan, dengan demikian nilainya berdasarkan pada kondisi perusahaan.
- d. Mengalikan masing- masing pada bobot dengan rating untuk mendapatkan *score*.
- e. Menjumlahkan semua *score* untuk mendapatkan total *score* perusahaan. Nilai total ini menggambarkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor- faktor strategis eksternalnya.

Kemungkinan nilai yang tinggi total score nya adalah 4,0 dan yang rendah adalah 1,0. Total score 4,0 terindikasi bahwa perusahaan mampu menjawab peluang yang ada dengan cara yang efektif dan menghindari ancaman yang ada. Total score 1,0 menggambarkan strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau bisa jadi tidak menghindari ancaman eksternal.

### 3. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah alat yang digunakan untuk mengukur faktor- faktor startegis perusahaan. Matriks ini dapat menunjukkan secara detail bagaimana peluang dan ancaman (ekternal) serta kekuatan dan kelemahan (internal) yang dimiliki perusahaan. (Rangkuti, 1997, p:22).

**Tabel 3.2**  
Matrik SWOT

	Strengths(S) (Kekuatan)	Threats(T) (Kelemahan)
Opportunities (O) (Peluang)	Strategi untuk SO	Strategi untuk WO
Weaknesses(W) (Ancaman)	Strategi untuk ST	Strategi untuk WT

- a. (Kekuatan, kesempatan atau S, O) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus menentukan strategi berdasarkan kombinasi kekuatan dan kesempatan yang bisa memanfaatkan kekuatan untuk menggunakan peluang sebaik- baiknya.
- b. (Kelemahan, kesempatan atau W, O) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan.
- c. (Kekuatan, ancaman atau S, T) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan bisa memanfaatkan kekuatan baik dalam hal manajemen, sistem pemasaran maupun kemampuan finansial untuk mengatasi ancaman.
- d. (Kelemahan, Ancaman atau W, T) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

#### **G. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan:

1. Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, (Sugiyono, 2009, p:213).
2. Teknik triangulasi. yaitu menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut:
  - a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data melalui *triangulasi* sumber, tujuannya untuk mencocokkan data yang diberikan oleh Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan. *Triangulasi* sumber seperti, penulis mengambil data dari Irwan Malin Basa selaku Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan kemudian di *crosscheck* kepada masyarakat dalam materi yang sama mengenai Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Nagari Tuo Pariangan

##### 1. Sejarah Nagari Tuo Pariangan

Menurut tambo dan tuturan yang ada bahwa sejarah nenek moyang orang Minangkabau yang bermula dari Nagari Tuo Pariangan dijelaskan seperti berikut. Tatkala masa dahulunya berlayarlah Niniak kita Sulthan Suri Maharajo Dirajo dengan saudaranya Sulthan Maharajo Alif dan Sulthan Maharajo Depang dengan beberapa rombongan pengikutnya sebanyak 99 orang. Di tengah perjalanan pelayaran terjadilah pertikaian pendapat, karena di dalam hati Sulthan Maharajo Alif timbul pertanyaan tanpa jawab. Kenapa Sulthan Suri Maharajo Dirajo diberi oleh ayahanda Sulthan Iskandar Zulkarnain Mahkota Kerajaan dari emas berlian, Sulthan Maharajo Depang diberi Palano emas berlian, Sulthan Maharajo Alif juga ingin meminta Mahkota Kerajaan dari emas berlian, maka diajaklah Sulthan Maharajo Depang untuk menyampaikan keinginannya kepada Sulthan Suri Maharajo Dirajo.

Maka permintaan tersebut dikabulkan oleh Sulthan Suri Maharajo Dirajo dengan syarat Sulthan Maharajo Alif harus berhadapan dengan Sulthan Maharajo Depang dengan telapak tangan yang berhadapan untuk menerimanya. Ketika telapak tangan keduanya terbuka yang berhadapan langsung mahkota emas dijatuhkan oleh Sulthan Suri Maharajo Dirajo. Maka turunlah niniak kito kabawah nangko, yang disebut dengan bawah nangko yaitunya adalah Nagari Pariangan sekarang atau tepatnya di Jorong Pariangan sekarang ini. Juga dikatakan tempat yang dimaksud adalah:

*“Titisan Silampuang Lampang, Ka Gunuang Kapatoalo, Kabukik Siguntang Guntang, Dirusuak Banto Nan Barayun, Dikida Batang Bangkaweh, Disinanlah Galundi Dan Baselo, Disinan Sirangkak Hitam Kuku, Disinan Buayo Putih Daguak, Iliran Lantak Tigo Luak”.*

Tempat itu merupakan sebuah bukit yang kalau kita lihat kondisi geografisnya Nagari Tuo Pariangan atau tepatnya di Jorong Pariangan. Sampai hari ini tempat-tempat tersebut sebagian besar masih bisa ditemui di Pariangan. Pada masa dahulunya ninik moyang kita hidup/tinggal menetap di ruang-ruang batu atau goa maka ruang tersebut disebut Paruangan dan akhirnya menjadi Pariangan. Kemudian pada suatu waktu, datanglah rusa dari (arah) laut (barat) maka dijerat bersama-sama oleh anak nagari, setelah rusa itu dapat ditangkap, disembelih dan dibakar bersama-sama. Setelah makan daging rusa tersebut maka bersuka hati orang semuanya dengan beriang-riang dan menari-nari bersama-sama di lokasi tanah yang sedikit datar. Tempat tersebut berada di halaman masjid Ishlah Pariangan saat ini. Itulah cikal bakal nama Luak Tanah Data yang kalau diartikan hanya sedikit tanah yang datar di sana. Kenyataannya bisa dilihat sampai saat ini.

Lama kelamaan tempat bermukim pengikut Sulthan Suri Maharajo Dirajo semakin banyak yaitu Pariangan, Padang Panjang, Guguak, Sikaladi yang disebut dengan Ampek Koto Diateh. Itulah nagari tuo Minangkabau yang disebut Nagari Pariangan. Untuk keamanan rakyat pada waktu itu masih berlaku titah Sulthan di Balai Saruang yang mana titah itu dilaksanakan oleh Bandaharo Kayo selaku raja yang dipertuan di Kerajaan Pasumayan Koto Batu. Disanalah Bandaharo Kayo menjatuhkan hukum, Biang cabiak, Gantiang Putuih, Hukum Jatuh tak Dapek Dibandiang. Kemudian rakyat bertambah banyak juga, untuk keamanan dalam perkawinan maka didirikanlah kaum serta Niniak Mamak yang diberi batas dengan suku, Sawah dibari bapamatang, Biluka dibari babintalak.

Suku yang pertama dibuat di Pariangan adalah, Suku Piliang, Suku Koto, Suku Melayu, Suku Pidang Laweh, Suku Sikumbang, Suku Dalimo Panjang, Suku Dalimo Singkek, dan Suku Pisang. Karena bertambah banyaknya niniak mamak kaum menjadi 34 orang maka Bandaharo Kayo mendirikan pembantunya di setiap suku yaitu di Pariangan 8 orang, di Padang Panjang 5 orang, di Guguak 6 orang, dan di Sikaladi 3 orang maka

jumlah suku pangulu di Ampek Koto Diateh adalah 22 orang yang dikenal di Pariangan sampai saat ini sebagai Niniak mamak duo puluh duo. Karena rakyat sudah bertambah terus, maka titah Bandaharo Kayo kepada Cati Bilang Pandai supaya membuka daerah baru, Alahanlah bukik, Ramballah rimbo, Bueklah koto nan baru, Nak nyo Basa namo tampeknyo.

Maka berdirilah Ampek Koto Dibawah yaitu Koto Baru jo Batu Basa, Sialahan jo Koto Tuo. Kemudian di Ampek Koto Dibawah didirikan pula penghulu yang berbatas dengan suku. Suku yang ada di Ampek Koto Dibawah adalah, Suku Simabua, Suku Sumpadang, Suku Sikumbang, Suku Tanjung, dan Suku Dalimo. Di wilayah Ampek Koto Dibawah juga didirikan niniak mamak 22 untuk membantu raja Pasumayan Koto Batu dalam menjalankan tugas. Jadi di dalam tambo Ampek Koto diateh, Ampek Koto Dibawah disebut dengan Salapan Koto Diateh (Irwan, 2018, p. 1-3).

## 2. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Nagari Tuo Pariangan berada di Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Nagari* Pariangan terletak pada ketinggian 500-800 meter di atas permukaan laut, pada titik koordinat geografis antara  $0^{\circ} 23' 35''$  sampai  $0^{\circ} 30' 40''$ LS dan  $100^{\circ} 28' 00''$  sampai  $100^{\circ} 41' 35''$ BT. *Nagari* ini memiliki luas sebesar  $17,92 \text{ km}^2$ . Bagian Utara *Nagari* Pariangan berbatasan dengan Bukik Batabuah, Kabupaten Agam, batas tersebut berupa kawasan hutan. Kawasan *Nagari* Pariangan bagian Selatan berbatasan dengan *Nagari* Batu Basa, Kecamatan Simabur. Batas kawasan berupa lahan pertanian dan bangunan. Bagian Barat *Nagari* Pariangan berbatasan dengan *Nagari* Sabu, Kecamatan Batipuh, batas ini berupa kawasan hutan. Keempat, batas Timur *Nagari* Pariangan dengan *Nagari* Sawah Tangah dan Sungai Jambu adalah lahan pertanian dan hutan.

Nagari Tuo Pariangan berada 94 km dari Kota Padang. Jarak tempuh dari Kota Padang menuju Nagari Pariangan lebih kurang 1 jam 40 menit. Lokasi tapak dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum berupa bus tujuan Padang-Batusangkar yang hanya dapat

menjangkau hingga Jalan Raya Padang Panjang Batusangkar. Selanjutnya perjalanan menuju nagari tersebut dapat menggunakan ojek yang ada di gerbang masuk. Sedangkan dari arah Batusangkar (ibukota Kabupaten Tanah Datar) dapat ditempuh dalam waktu 20 menit dengan jarak lebih kurang 15 km. Perjalanan dari Batusangkar menggunakan angkutan pribadi atau angkutan umum.

Nagari Tuo Pariangan dilewati oleh sungai atau biasa disebut *batang aia* yang bernama Bengkawas (*Batang Bangkaweh*). Sungai ini digunakan sebagai sumber pengairan sawah milik masyarakat. Selain itu, air Sungai Bengkawas yang bersumber dari Gunung Marapi ini juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Selain sungai, di Pariangan terdapat mata air yang dahulu digunakan untuk memenuhi kebutuhan kaum. Setiap kaum memiliki satu mata air atau yang lebih dikenal dengan sebutan *pincuran*. Namun saat ini kebutuhan air masyarakat terpenuhi dengan adanya sumber air di dalam rumah.

Selain itu terdapat sumber mata air panas yang berada di dekat masjid Islah, *Jorong* Pariangan. Menurut kepercayaan masyarakat Pariangan, keberadaan air panas memiliki hubungan dengan adanya tiga buah batu yang terletak di sekitaran Masjid Islah. Batu tersebut dikenal dengan sebutan *batu lantak tigo* yang mewakili tiga luhak (kabupaten) yang ada di Minangkabau. Ketiga batu tersebut jika dihubungkan akan membentuk segitiga yang disebut masyarakat sebagai tungku (Irwan, 2018, p. 8).

### **3. Sejarah Nagari Tuo Pariangan dinobatkan menjadi Desa Terindah di Dunia**

Penobatan Nagari Tuo Pariangan sebagai desa terindah di dunia itu sudah sejak 2012 silam, tapi karena penobatan ini disebut oleh salah satu majalah bergengsi, majalah pariwisata internasional dari New York, Amerika Serikat, bernama *Budget Travel*, membuat nama Nagari Pariangan, Sumatera Barat kerap memunculkan rasa penasaran bagi para pelancong. Tak tanggung-tanggung, tempat ini masuk dalam lima besar

desa terindah di dunia dalam kategori *World's 16 Most Picturesque Village*. Cara pemilihannya adalah mereka menjangkit hingga 2.000 angket berupa survei yang diisi oleh wisatawan yang pernah mengunjungi beberapa desa indah di dunia. Termasuk yang pernah ke Nagari Pariangan.

Setelah hasil dikumpulkan, peraih poin terbanyak lima besar adalah Desa Wengen di Swiss, Desa Eze di Perancis, Desa Niagara On The Lake di Kanada, Nagari Pariangan di Indonesia, dan Desa Cesky Krumlov di Republik Ceko. Salah satu kategorisasi yang membuat unggul Nagari Pariangan adalah *indigenous culture*-nya yang masih terjaga. Artinya, dari segi pemeliharaan dan pelestarian budayanya, Nagari Tuo Pariangan dinilai menjadi yang terbaik di antara lima desa lainnya. Sontak pemberitaan ini langsung menyebar ke seluruh negeri. Bahkan hingga tahun 2016 media-media Indonesia masih silih berganti mengangkat pemberitaan tentang Nagari Tuo Pariangan, Sumatera Barat. Pasalnya, kawasan ini termasuk ‘surga tersembunyi’. Pamornya di dalam negeri kala itu masih kalah dengan desa wisata lainnya.

Sehingga tidak heran, bertahun-tahun kemudian sejak rilis penobatan dari majalah tersebut, para pelancong dalam negeri maupun luar negeri semakin penasaran dan ingin merasakan sensasi keindahan salah satu desa terindah di dunia ini. Nagari Tuo Pariangan disebut-sebut merupakan desa pertanian pertama di tanah Minang. Lokasinya yang berada di lereng Gunung Merapi di ketinggian 500-700 meter di atas permukaan laut, tetap membuat kesuburan tanahnya mampu menjadi sumber pangan masyarakat Nagari Tuo Pariangan. Saking hormatnya masyarakat Nagari Tuo Pariangan terhadap para leluhur dan menjunjung tinggi peninggalan sejarah, ada sebuah petak sawah yang dijadikan situs peninggalan, bernama Sawah Gadang Satampang Baniah. Sepetak sawah itu hingga kini dijadikan cagar budaya oleh masyarakat. Selain menjadi desa pertanian pertama, Nagari Pariangan juga merupakan desa paling tua di tanah Minang dan dipercaya menjadi tempat cikal bakal rakyat Minangkabau. Untuk itu tempat ini juga kerap disebut sebagai Nagari Tuo Pariangan.

Sebelum tahun 1980, sistem Pemerintahan Nagari sangat mirip dengan konsep polis masyarakat Yunani kuno, yaitu cenderung lebih otonom dan egaliter. Namun pada 1981, terbit undang-undang perubahan sistem pemerintahan di tingkat bawah yang membuat pemerintahan Nagari diganti menjadi sistem pemerintahan desa yang kala itu lebih digaungkan dan mengikuti masyarakat Jawa. Sejak saat itu masyarakat Nagari Tuo Pariangan seolah kehilangan kemandirian dan semangat egaliternya yang sudah sejak lama dijalankan. Terutama terkait struktur pemerintahan desa yang cenderung tidak memiliki pembagian wilayah secara tetap. Mekanisme dari sistem pemerintahan desa lebih bergantung pada pemilik tanah, yang mana pemilik tanah memiliki otoritas tertinggi dalam mengatur wilayahnya. Hal tersebut berisiko membuat pemilik tanah melakukan politisasi terhadap wilayah atau penduduk yang berada di sebuah desa.

Sedangkan konsep Nagari lebih mengacu pada hukum batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Tentu saja berdasarkan adat istiadat yang dipercaya dan dihormati di Sumatra Barat. Sistem pemilihan pemimpinnya pun berbeda. Sistem pemerintahan desa memilih pemimpin atas berdasarkan kesepakatan bersama, namun cenderung dihasilkan dari perdebatan suatu kelompok. Sedangkan sistem pemerintahan Nagari dipilih dengan menunjuk orang yang disegani berdasar pada keberhasilannya dalam menata penduduknya.

Salah satu sudut sejarah di Nagari Tuo Pariangan yang terkenal adalah Masjid Ishlah yang masih berdiri sejak dibangun pada abad ke-19. Bangunan masjid ini juga menjadi bangunan tertua di Nagari Tuo Pariangan. Dulu, Masjid Ishlah dibangun oleh seorang ulama terkemuka di Minang bernama Syekh Burhanuddin. Uniknya, masjid ini dibangun dengan tidak mengadopsi rumah gadang sebagai arsitektur atapnya, melainkan berbentuk menyerupai kuil-kuil di Tibet. Dari kejauhan, masjid ini tentu menjadi salah satu sudut yang paling mencolok karena bentuk bangunannya yang berbeda dengan rumah gadang lainnya. Sepanjang

berdiri, Masjid Ishlah diketahui baru dua kali di renovasi yaitu pada tahun 1920 dan 1994. Keunikan lain dari masjid ini yaitu terdapat air panas pancuran yang langsung mengalir dari Gunung Merapi. Tentu saja air ini kerap digunakan umat Muslim untuk menyucikan diri sebelum beribadah. Letaknya yang strategis dan berada di kawasan rumah ibadah, masyarakat di sana selalu menganggap bahwa air panas yang mengalir secara alami itu sebagai sebuah keberkahan bagi masyarakat Nagari Tuo Pariangan (Irwan, wawancara riset, 16 Juli 2021).

#### **4. Pariwisata Nagari Tuo Pariangan**

##### **a. Objek Wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan**

Nagari Tuo Pariangan sebagai Nagari Tuo di Minangkabau juga mempunyai objek wisata alam dan objek-objek wisata budaya yang ramai dikunjungi oleh turis mancanegara maupun domestik.

- Objek wisata alam Nagari Tuo Pariangan antara lain :

- 1) Puncak Bukik Gadang
- 2) Guguak Tinggi
- 3) Puncak Lundang Banyak
- 4) Lubang Jepang
- 5) Ranah Karak Sapipia
- 6) Tungku Tigo
- 7) Puncak Pulutan

- Objek wisata budaya Nagari Tuo Pariangan antara lain :

- 1) Balai Saruang
- 2) Balai Panjang
- 3) Balai Katiak
- 4) Balai Pasujian
- 5) Kuburan Panjang Dt Tantejo Gurahano
- 6) Sawah Gadang Satampang Baniah
- 7) Batu Lantak Tigo Luak
- 8) Pemandian Air Panas
- 9) Batu Tagak

## **b. Kuliner**

Nagari Tuo Pariangan memiliki masakan/makanan khas yang dapat dinikmati oleh masyarakat diantaranya adalah :

- 1) Lamang
- 2) Nasi Lamak Kuniang
- 3) Singgang Ayam
- 4) Pinyaram
- 5) Wajik
- 6) LapekAtun
- 7) LapekBugih
- 8) LimpiangAmpok
- 9) NasiLamak
- 10) Dengkek
- 11) Sagun
- 12) Randang
- 13) Kalio
- 14) Rakik Maco Daun Kunik
- 15) Bika
- 16) Bareh Ampiang

## **5. Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Nagari Tuo Pariangan**

### **a. Kondisi Ekonomi**

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, di Nagari Tuo Pariangan Pemerintahan Nagari membuat suatu kebijakan yang berbasis pertanian, peternakan, perikanan serta perkebunan melalui kelompok-kelompok diantaranya :

- 1) Kelompok Tani berjumlah 22 Kelompok
- 2) Kelompok Ternak berjumlah 2 Kelompok
- 3) Gapoktan 1 Kelompok
- 4) Kelompok Tani / Peternak Lele 1 Kelompok
- 5) Kelompok UPPKS 12 Kelompok

## 6) Koperasi Simpan Pinjam

### b. Kondisi Sosial

Mayoritas masyarakat yang tinggal di Nagari Tuo Pariangan adalah masyarakat asli, tidak banyak pendatang yang menetap di daerah ini. Masyarakat Nagari Tuo Pariangan merupakan kelompok masyarakat yang masih memegang teguh aturan adat serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan bermasyarakat, seperti orang Minangkabau pada umumnya yang memegang prinsip “*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*” yang artinya adat berlandaskan syariat, syariat berdasarkan kitabullah. Masyarakat Nagari Tuo Pariangan biasa hidup bergotong-royong, seperti dalam hal membangun rumah adat, hingga dalam prosesi pemakaman.

Mata pencarian masyarakat Nagari Tuo Pariangan sebagian besar adalah petani. Selain petani banyak juga masyarakat Nagari Tuo Pariangan yang bekerja sebagai pedagang sayuran. Di Nagari Tuo Pariangan tidak terdapat pasar, untuk berbelanja biasanya masyarakat Nagari Tuo Pariangan dan sekitarnya pergi ke pasar yang berada di Ibu Kota Kecamatan Pariangan, tepatnya di Nagari Simabur yang diadakan setiap hari Senin. Setiap kecamatan di Kabupaten Tanah Datar memiliki hari pasar berbeda yang disebut hari balai (Irwan, 2018, p. 15-20).

## 6. Susunan Kepengurusan di Nagari Tuo Pariangan

Tim Revitalisasi Dan Reaktualisasi Budaya Lokal Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar :

1. WALI NAGARI PARIANGAN : MULKHAIRI, S.Pd, M.Si
2. SEKRETARIS : ZELMAWATI, S.Pd
3. KETUA BPRN : A. DT. ANDOMO
4. KAN : A. DT. SIMARAJU
5. UNSUR CADIK PANDAI : IRWAN, M.Pd

## B. Temuan Penelitian

Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Oleh karena itu, disini peneliti memaparkan hasil temuan dilapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan mengambil data- data yang dibutuhkan yang kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis guna mendapatkan hasil penelitian.

Temuan penelitian merupakan data lapangan yang diperoleh melalui hasil penelitian kualitatif. Suatu penelitian akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pada bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selama 1 minggu. Perlu adanya analisa dari hasil yang ditemukan pada kondisi lapangan dengan teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai “Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar”.

Secara sistematika pembahasan akan dibagi menjadi sub bab yang menjadi poin pembahasan sebagai analisis dari temuan data yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Di bab pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana Pengembangan Ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan setelah menjadi destinasi Desa Terindah di Dunia versi *Budget Travel Magazine*, yang berlokasi di Nagari Tuo Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar.

Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang diteliti oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan dilapangan. Dari hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut:

## 1. Wawancara bersama Perangkat Nagari Tuo Pariangan

Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh oleh penulis dengan salah seorang Perangkat Nagari Tuo Pariangan terkait Pengembangan Ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, didapatkan hasil sebagai berikut:

### a. Apa saja kekuatan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Bahwasanya yang menjadi kekuatan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan yaitu munculnya sebuah pertumbuhan ekonomi yang sangat luar biasa, yang dimana dahulunya para warga asli hanya taunya pergi merantau, kini semenjak adanya penobatan Nagari Tuo Pariangan menjadi desa terindah di dunia, maka seluruh perekonomian nagari hidup, mulai dari adanya Homestay, kawa daun, toko souvenir, toko dakak-dakak, hingga kerajinan batik.

### b. Apa saja kelemahan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Bahwasanya yang menjadi kelemahan ekonomi yang di Nagari Tuo Pariangan ungkap ferdi putra yang merupakan perangkat nagari yang ada di Nagari Tuo Pariangan adalah kurangnya pemasaran dalam setiap unit usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

### c. Apa saja peluang ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Yang menjadi sebuah peluang yaitu seluruh stakeholder yang ada di Kabupaten Tanah Datar mendukung penuh setiap kegiatan yang ada di Nagari Tuo Pariangan terkait pengembangan ekonomi.

### d. Apa saja ancaman ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Ferdi Putra mengungkapkan yang menjadi sebuah ancaman pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan adalah budaya luar yang sudah masuk ke nagari kita, serta adanya peraturan pemerintah terkait PPKM, serta pandemi COVID-19.

- e. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Yang menjadi strategi pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan adalah adanya pelatihan pengembangan, keterampilan, serta inovasi dalam menggunakan sosial media.

2. Wawancara bersama pemilik toko souvenir

Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh oleh penulis dengan salah seorang pemilik toko souvenir yaitu Syafrona terkait Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Apa saja kekuatan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Adanya suport dari stakeholder mulai dari Mentri, hingga Kepala Dinas ungkap Syafrona sembari tersenyum mengenai dua tahun yang lalu sebelum datangnya pandemi pada saat ini.

- b. Apa saja kelemahan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Kurangnya modal untuk revitalisasi, toko yang kecil pengunjung yang ramai.

- c. Apa saja peluang ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Belum ada yang membuka usaha yang sama sehingga para wisatawan yang datang memang tertuju ke toko kita ungkap Syafrona.

- d. Apa saja ancaman ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Belum ada suport dari Pemerintahan Nagari terkait penegmbangan pelatihan guna meningkatkan SDM para pengrajin.

- e. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Memantapkan lagi isi toko souvenir setelah pandemi covid-19 yang semoga akan cepat berlalu.

3. Wawancara bersama pemilik *Homestay*

Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh oleh penulis dengan salah seorang pemilik *Homestay* yaitu Rohaima terkait Pengembangan

Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Apa saja kekuatan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Adanya dukungan dari Bupati Tanah Datar yang lama sehingga apabila ada tamu kenegaraan yang hadir dan menginap selalu diarahkan ke penginapan kita.

b. Apa saja kelemahan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Tidak ada biaya untuk proses rehap dan memperbaiki beberapa bagian penginapan yang sudah mulai rusak termakan waktu dan usia ungkap Rohaima pemilik penginapan.

c. Apa saja peluang ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Suasana yang masih asri serta masih tradisional sehingga membuat para wisatawan ingin bermalasan- malasan disini.

d. Apa saja ancaman ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Pandemi Covid-19

e. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Ingin merenovasi *homestay* agar lebih besar lagi serta nyaman.

4. Wawancara dengan pemilik tungku dakak-dakak

Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh oleh penulis dengan salah seorang pemilik tungku dakak- dakak yaitu Hendri terkait Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Apa saja kekuatan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Hendri menyebutkan bahwa yang menjadi kekuatan dalam usahanya tersebut adalah adanya usaha yang menjadi turun temurun sehingga bisa terjaga keasliannya hingga saat ini.

b. Apa saja kelemahan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Pada kelemahan ini, Hendri menyebutkan bahwa kelemahan dalam usahanya ini yaitu sempitnya area tempat usaha hingga kurangnya lahan

parkir untuk para pembeli yang ingin berbelanja ditoko dakak- dakak miliknya.

c. Apa saja peluang ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Yang menjadi peluang adalah, kita tidak pernah menggunakan minyak curah, kita selalu menggunakan minyak kemasan sehingga terjaga aroma serta cita rasa dakak- dakak kita.

d. Apa saja ancaman ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Harga bahan pokok yang tidak stabil

e. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan?

Mencari lahan yang cukup besar untuk proses pengembangan usaha.

### **C. Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Analisis SWOT merupakan salah satu alat analisis yang berguna dalam dunia bisnis. Analisis SWOT merupakan sebuah analisa yang efektif dan efisien serta dalam menemukan dan mengenali kemungkinan yang berkaitan dengan inovasi baru dalam dunia bisnis. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan strategi perusahaan atau organisasi dengan berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), tetapi secara bersamaan juga dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Berikut Analisis SWOT Implementasi Pengembangan Ekonomi di Nagari Tuo Pariangan :

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wali Nagari Pariangan, komunitas batik, pedagang dakak- dakak, jasa penginapan, juru parkir, pramuwisata, toko souvenir, serta usaha kawa daun, pada bulan Juli 2021 didapatkan data sebagai berikut.

#### **1. Faktor Internal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam nagari serta yang ikut terlibat dalam proses pengembangan ekonomi itu sendiri yang

mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat nagari diantaranya faktor tersebut yaitu dapat menjadi kekuatan dan kelemahan dari nagari itu sendiri diantaranya adalah:

a. Kekuatan (*strength*) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Diantara faktor yang menjadi kekuatan dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah:

1) Munculnya Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Wali Nagari Pariangan yang kebetulan beliau sedang ada tugas keluar daerah dengan sekretaris nagari maka wawancara saya diwakili oleh bendahara nagari, beliau memaparkan bahwa semenjak adanya rilis Desa Terindah di Dunia ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan mengalami geliat yang sangat luar biasa, yang dimana dahulunya para warga asli Nagari Tuo Pariangan hanya pergi merantau, namun kini semenjak penobatan desa terindah didunia seluruh kegiatan ekonomi hidup, mulai dari adanya Homestay, Toko Souvenir, Usaha Kawa Daun, Usaha dakak- dakak (Bendahara Nagari [Ferdie Putra] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

Dilihat dari lokasi wisata, Nagari Tuo Pariangan terletak di jalur perlintasan yang sangat strategis dimana merupakan gerbang perlintasan antara Batusangkar menuju Kota Padang Panjang, sehingga di gerbang masuk Nagari Tuo Pariangan terdapat sebuah tulisan Desa Terindah di Dunia secara tak langsung membuat para pengendara roda dua maupun roda empat merasa penasaran untuk melihat sejenak view pemandangan desa terindah di dunia (Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan [Irwan Malin Basa] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

2) Indahnya pemandangan serta lokasi usaha yang sangat strategis

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu pemilik usaha kawa daun yang sangat diminati oleh kaum

muda maupun dewasa, Wirda memaparkan lonjakan pengunjung terjadi pada setiap akhir pekan dimana para pengunjung secara tak langsung ingin menghabiskan waktu serta bersantai sejenak sembari menikmati udara yang sangat segar serta suguhan secangkir kawa daun minuman khas masyarakat asli minang kabau serta gorengan hangat yang cocok menemani akhir pekan mereka (Pemilik kawa daun puncak morotal [Wirda] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

- 3) Menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu pengrajin batik yang ada di Nagari Tuo Pariangan yaitu Af, beliau memaparkan bahwa semenjak rilisnya Nagari Tuo Pariangan sebagai desa terindah di Dunia muncullah sebuah komunitas batik yang digagas oleh Irwan Malin Basa selaku Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan. Jadi para wisatawan yang datang ke nagari kita tak hanya sekedar berwisata namun mereka juga bisa berwisata langsung di galery batik kita. Selain itu juga para ibu- ibu yang ada di Nagari Tuo Pariangan tak hanya lagi kegiatan utama nya kesawah namun mereka juga sudah mulai memiliki kepandaian membatik, maka setelah pulang dari sawah mereka langsung melakukan kegiatan sampingan yaitu membatik. Sehingga bisa menambah pendapatan sampingan selain kesawah (Pengelola galery batik [Af] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

- 4) Banyaknya dukungan dari *stakeholder* serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik Toko Souvenir, yaitu Syafrona. Beliau menyebutkan bahwa di Nagari Tuo Pariangan Toko Souvenir punya beliaulah yang lengkap dan sering dikunjungi oleh para wisatawan baik wisatawan domestic maupun mancanegara serta tak kalah juga dari kalangan pejabat maupun kalangan artis . Dahulunya toko souvenir dan oleh- oleh kita sangatlah kecil dan sempit namun semenjak lonjakan kunjungan

wisatawan sangat tinggi saya dan suami berinisiatif untuk merenofasi dan memperbesar toko kita, hingga pengunjung merasa nyaman untuk berkunjung ke toko kita (Pedagang souvenir dan oleh- oleh [Syafrona] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

5) Kehadiran tim pecinta budaya di Nagari Tuo Pariangan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peengelola jasa penginapan yang sering disebut dengan *Homestay* yaitu Rohaima, beliau menyebutkan suasana kampung yang masih asri dan tradisional membuat saya dan keluarga berinisiatif untuk mendirikan penginapan yang bertemakan budaya dimana penginapan kami masih menggunakan rumah gadang yang masih tradisional yang terjaga keaslian nya hingga kini (Pengelola Homestay [Rohaima] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

6) Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik tungku dakak- dakak beliau menyebutkan bahwa usaha saya ini merupakan usaha turun temurun dari nenek saya hingga saya cucu nya yang menjadi pewaris kepandaian dalam hal pengolahan pembuatan dakak- dakak. Hendri yang sering disapa oleh masyarakat setempat merupakan pemilik tungku dakak- dakak EMHA, yang membedakan dakak- dakak kita dengan orang lain adalah keorisinilan bahan baku ungkap beliau, mulai dari beras yang asli tanpa campuran hingga minyak goreng yang digunakan merupakan minyak goreng kemasan bukan minyak goreng curah ungkapnya (Pemilik usaha dakak- dakak [Hendri] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

7) Tingginya antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu juru parkir yang ada di Nagari Tuo Pariangan beliau menyebutkan saya sangat mengapresiasi serta bangga dimana kampung

kelahiran saya bisa rami serta perekonomian masyarakat bisa berubah seperti ini (Juru parkir [Jhon] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

8) Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ujang yang merupakan Pramuwisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan, beliau memaparkan yang menjadi desa terindah itu bukan hanya sekedar pemandangannya melainkan budaya yang akan kental dengan sejarah, makanya itu yang datang ke Nagari Tuo Pariangan itu bagi yang paham akan budaya dan adat maka akan mencoba bermalam di nagari ini, tetapi bagi yang hanya sekedar melihat pemandangan maka cukup sekali mereka berkunjung ke nagari kami (Pramuwisata [Ujang] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

b. Kelemahan (*weaknesses*) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Diantara faktor yang menjadi kelemahan dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah:

1) Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bendahara Nagari Pariangan, beliau mengatakan di Nagari Tuo Pariangan masih kurang akan Sumber Daya Manusia yang membuat sebuah inovasi kedepannya sangatlah kurang sehingga membuat wisatawan yang telah berkunjung tidak ada niat untuk kembali lagi dikarenakan objek wisata yang dilihat hanya itu- itu saja serta kuliner dan oleh- oleh pun tidak beragam jenisnya (Bendahara Nagari [Ferdinand Putra] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

2) Terbatasnya lahan parkir

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Wirda selaku pemilik usaha kawa daun, beliau mengatakan kalau sudah akhir pekan kami selalu dipusingkan dengan lahan parkir yang sangat sempit hingga harus membuat terpakainya bahu jalan hingga membuat

kemacetan yang sangat luar biasa (Pemilik kawa daun puncak morotal [Wirda] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

3) Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi

Saat ini dalam pengembangan usaha yang dijalankan Komunitas Batik yang ada di Nagari Tuo Pariangan masih mengandalkan pemasaran dari Pemerintahan Nagari serta beberapa masyarakat yang memiliki kerabat yang bisa membantu dalam hal pemasaran serta kunjungan dari wisatawan yang tak sengaja singgah serta ingin membeli buah tangan untuk kerabat mereka (Pengelola galery batik [Af] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

4) Sepi pengunjung sejak Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pedagang souvenir beliau mengatakan bahwa saat ini sejak adanya wabah covid-19 semuanya berubah, semua dagangan serta souvenir yang telah saya siapkan tidak laku terjual dikarenakan tidak adanya wisatawan yang datang untuk berkunjung sehingga saya harus mengganti barang dagangan saya yang ada saat ini menjadi toko barang harian (Pedagang souvenir dan oleh- oleh [Syafrona] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

5) Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai

Salah satu yang menjadi penunjang usaha adalah sarana dan prasarana yang cukup dan memadai ini menjadi suatu kelemahan yang ada di Homestay yang dimiliki oleh Rohaima. Saat ini homestay yang saya miliki tidak memiliki MCK sehingga yang mengharuskan pengunjung harus ke rangek yang merupakan tempat pemandian air panas masyarakat Nagari Tuo Pariangan (Pengelola Homestay [Rohaima] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

## **2. Faktor Eksternal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

Faktor Eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari luar nagari yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup diantara faktor tersebut yaitu

dapat menjadi peluang dan ancaman terhadap kemajuan masyarakat kedepannya yang diantaranya adalah:

a. Peluang (*opportunities*) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada masyarakat Nagari Tuo Pariangan yang terlibat langsung dalam kelangsungan pengembangan ekonomi terdapat beberapa peluang yang dapat menjadi dasar pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Wali Nagari Pariangan yang diwakili oleh Bendahara Nagari Pariangan dan para masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ekonomi Nagari Tuo Pariangan didapatkan data bahwa faktor yang menjadi peluangnya adalah sebagai berikut:

1) Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari

Dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Ferdi Putra menyampaikan bahwa Pemerintahan Nagari siap mensupport serta mendukung penuh kepada masyarakat yang ingin berkontribusi langsung terhadap kemajuan nagari mulai dari segi pembebasan lahan, permodalan, serta dalam proses pengasahan keterampilan yang selalu diadakan di Kantor Wali Nagari Pariangan setiap tahunnya (Bendahara Nagari [Ferdinand Putra] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

2) Banyaknya Potensi Ekonomi di Nagari Tuo Pariangan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan Irwan Malin Basa mengatakan bahwa Nagari Tuo Pariangan merupakan sebuah icon budaya yang ada di Sumatera Barat, keasrian dan warisan leluhur yang masih terjaga apik, yang menjadi ciri dan identitas budaya Minangkabau di Sumatera Barat. Selain itu Irwan Malin Basa juga memaparkan Nagari Tuo Pariangan memiliki kearifan lokal yang tinggi sebagai cerminan masyarakat Minangkabau. Tak heran pula mengapa para pecinta

sejarah dan budaya ingin melakukan penelitian kebudayaan yang ada di Nagari Tuo Pariangan yang memakan waktu hingga berbulan- bulan sehingga menuntut mereka harus tinggal langsung di Nagari Tuo Pariangan dengan demikian akan mendongkrak perekonomian dan pendapatan masyarakat Nagari Tuo Pariangan (Ketua Komunitas Adat [Irwan Malin Basa] *Wawancara Riset* 15 Juli 2021)

Disamping itu Ujang juga memaparkan ada berkah di balik transformasi Nagari Tuo Pariangan menjadi destinasi wisata. Ini karena membuat perekonomian masyarakat setempat jadi lebih hidup. Banyak masyarakat meraup keuntungan dengan menjual berbagai macam produk kepada para wisatawan, seperti wajah Masjid al-Ishlah yang sekarang terlihat berbeda, baju kaos yang bertemakan Nagari Tuo Pariangan, serta masih banyak lagi pernak pernik yang dibuat oleh masyarakat asli Nagari Tuo Pariangan (Pramuwisata [Ujang] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

### 3) Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi

Masyarakat Nagari Tuo Pariangan juga masih menjunjung tinggi semangat gotong royong berdasarkan hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat salah satu nya yaitu Heru selaku ketua Karang Taruna Nagari Tuo Pariangan beliau menyampaikan bahwa masyarakat Nagari Tuo Pariangan masih melaksanakan Kegiatan Gotong Royong sekurang- kurangnya satu bulan sekali yang dipelopori oleh generasi muda dan Pemerintahan Nagari Pariangan (Tokoh Masyarakat [Heru] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

### 4) Dukungan dari masyarakat yang ada dirantau

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan beliau mengatakan bahwa sekarang perantau Nagari Tuo Pariangan tergabung kepada satu wadah yang disebut dengan Ikatan Keluarga Pariangan (IKP) dan saat ini sudah memiliki cabang seluruh indonesia. Dengan adanya wadah ini sangat membantu kepada kemajuan nagari yang dibuktikan dengan setiap kegiatan nagari

maupun dalam pengembangan nagari IKP selalu mengambil peran aktif baik moril maupun materil (Komunitas Adat [Irwan Malin Basa] *Wawancara Riset* 15 Juli 2021)

5) Masyarakat yang kental akan *adat basandi syarak syarak basandi kitabullah*

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Irwan Malin Basa beliau mengatakan bahwa di Nagari Tuo Pariangan sangat menjunjung tinggi falsafah *Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah* karena dalam pengaplikasian hidup masyarakat diminangkabau memang harus menjunjung tinggi falsafah tersebut dan sesuai juga dengan salah satu ungkapan *lain lubuak lain ikannyo lain padang lain belalangnyo* merupakan cerminan dari setiap nagari memiliki adat masing- masing dan berlaku di nagari masing- masing pula (Ketua Komunitas Adat [Irwan Malin Basa] *Wawancara Riset* 15 Juli 2021)

b. Ancaman (*threats*) Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan serta Pemerintahan Nagari, yang menjadi ancaman dalam proses pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar adalah:

1) Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bendahara Nagari Tuo Pariangan beliau mengatakan bahwa sejak penobatan Nagari Tuo Pariangan menjadi desa terindah di dunia, budaya luar sudah mulai mempengaruhi masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan khususnya pada remaja putri dimana dahulunya berpenampilan seadanya sekarang sudah mulai mengikuti gaya atau trend para wisatawan yang datang, serta tata cara berbicara sudah mengikuti gaya bahasa para wisatawan (Bendahara Nagari [Ferdinand Putra] *Wawancara Riset* 13 Juli 2021)

## 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ujang yang merupakan Pramuwisata di Nagari Tuo Pariangan mengatakan masih ada dari sebagian masyarakat yang tak mau peduli akan pentingnya wisata, seandainya kalau kita kompak satu nagari untuk memajukan warisan leluhur ini, maka tidak akan pernah terpikir oleh masyarakat kita untuk merantau. Mungkin mereka lebih nyaman untuk mencari keberuntungan dikampung sendiri, jika memang sepakat untuk maju maka ekonomi masyarakat akan sejahtera (Pramuwisata [Ujang] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

## 3) Harga bahan pokok yang tidak stabil

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Hendri selaku pemilik toko dakak- dakak EMHA beliau menyebutkan bahwa yang menjadi ancaman yaitu harga bahan pokok yang slalu tidak stabil apalagi harga minyak goreng. Tapi dengan naiknya harga bahan pokok tidak membuat kami surut dalam proses produksi, disaat harga bahan pokok naik mungkin kami akan mendapatkan sedikit keuntungan jika harga turun kami akan mendapat keuntungan yang lebih ungkap Hendri (Pemilik usaha dakak- dakak [Hendri] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

## 4) Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik *Homestay* yaitu Rohaima, beliau menyebutkan bahwa semenjak pandemi penginapan kita tidak ada yang menyewa, apalagi adanya himbauan dari pemerintah untuk menutup akses objek wisata. Kami tak tau sampai kapan pandemi ini akan habis, pengunjung wisata tetap berdatangan tapi untuk menginap tidak dibolehkan oleh Pemerintahan Nagari. Biasanya penginapan kami tidak hentinya orang melakukan *reservasi* apalagi kalau ada tim penelitian budaya, penginapan kami akan terpakai hingga berbulan- bulan (Pemilik *Homestay* [Rohaima] *Wawancara Riset* 14 Juli 2021)

Berikut adalah tabel analisis SWOT faktor internal dan eksternal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, menyusun dan menghitung nilai bobot, rating, dan skor dibuat dengan teknik skala sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Analisis SWOT Untuk Faktor Internal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Uraian	Bobot (BN)	Rating (RN)	Skor (BN X RN)
<b>1. Kekuatan (<i>strength</i>)</b>			
1) Munculnya Pertumbuhan Ekonomi	0.07	1	0.07
2) Indahnya pemandangan serta lokasi usaha yang sangat strategis	0.11	4	0.44
3) Menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat	0.07	3	0.21
4) Banyaknya dukungan dari <i>stakeholder</i> serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha	0.07	3	0.21
5) Kehadiran tim pecinta budaya di Nagari Tuo Pariangan	0.07	4	0.28
6) Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis	0.07	4	0.28
7) Tingginya antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan	0.04	2	0.08
8) Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya	0.07	3	0.21
<b>Jumlah</b>	<b>0.57</b>	<b>24</b>	<b>1.78</b>
<b>2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>			
1) Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan	0.11	1	0.11
2) Terbatasnya lahan parkir	0.11	1	0.11
3) Kurangnya pemanfaatan Teknologi Informasi	0.07	2	0.14
4) Sepi pengunjung sejak Pandemi Covid-19	0.07	2	0.14
5) Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai	0.07	2	0.28
<b>Jumlah</b>	<b>0.3</b>	<b>8</b>	<b>0.78</b>

<b>Jumlah (S+W)</b>	<b>0.87</b>	<b>32</b>	<b>2.56</b>
---------------------	-------------	-----------	-------------

Sumber: *Data yang di olah*

Pada tabel 4.1 di atas faktor- faktor kekuatan (*strengths*) mempunyai nilai skor 1,78 sedangkan faktor- faktor kelemahan (*weaknesses*) mempunyai nilai skor 0,78. Berarti Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar mempunyai kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan sehingga proses pengembangan ekonomi memiliki kekuatan yang besar untuk menutupi kelemahan dalam menjalankan usaha.

**Tabel 4.2**

Analisis SWOT Untuk Faktor Eksternal Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

<b>Uraian</b>	<b>Bobot (BN)</b>	<b>Rating (RN)</b>	<b>Skor (BN X RN)</b>
<b>1. Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>			
1) Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari	0.10	5	0.5
2) Banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan	0.16	4	0.64
3) Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi	0.10	3	0.3
4) Dukungan dari masyarakat yang ada di rantau	0.10	5	0.5
5) Masyarakat yang kental akan <i>Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah</i>	0.05	3	0.15
<b>Jumlah</b>	<b>0.51</b>	<b>20</b>	<b>2.09</b>
<b>2. Ancaman (<i>Threats</i>)</b>			
1) Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli	0.16	2	0.32
2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata	0.10	4	0.4
3) Harga bahan pokok yang tidak stabil	0.05	3	0.15
4) Pandemi Covid-19	0.16	5	0.8
<b>Jumlah</b>	<b>0.47</b>	<b>14</b>	<b>1.67</b>
<b>Jumlah (W+T)</b>	<b>0.98</b>	<b>34</b>	<b>3.76</b>

Sumber: *Data yang di olah*

Pada tabel 4.2 di atas faktor- faktor peluang (*opportunities*) mempunyai nilai skor 2,09 sedangkan faktor- faktor ancaman (*threats*) mempunyai nilai skor 1,67. Berarti Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan kabupaten Tanah Datar mempunyai peluang yang lebih besar dibandingkan dengan faktor ancaman.

#### D. Pembahasan

Setelah melakukan identifikasi tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) yang ada pada Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan, maka tahap selanjutnya adalah merancang strategi Pengembangan Ekonomi . Berikut ini adalah tabel analisis matrik SWOT:

**Tabel 4.3**  
Analisis Matrik SWOT pada Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo  
Pariangan Kabupaten Tanah Datar

	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>) (S)</b>	<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) (W)</b>
	<b>S1</b> Munculnya Pertumbuhan Ekonomi	<b>W1</b> Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan
	<b>S2</b> Indahnya pemandangan serta lokasi usaha yang sangat strategis	<b>W2</b> Terbatasnya lahan parkir
	<b>S3</b> Menciptakan lapangan pekerjaan meningkatkan pendapatan masyarakat	<b>W3</b> Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi
	<b>S4</b> Banyaknya dukungan dari <i>Stakeholder</i> serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha	<b>W4</b> Sepi pengunjung sejak pandemi Covid-19

	<b>S5</b> Kehadiran tim pecinta budaya di Nagari Tuo Pariangan	<b>W5</b> Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai
	<b>S6</b> Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis	
	<b>S7</b> Tingginya antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan	
	<b>S8</b> Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya	
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Strategi untuk SO</b>	<b>Strategi untuk WO</b>
<b>O1</b> Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari	<b>SO2</b> Pemerintahan Nagari harus membuat strategi yang tepat agar masyarakat tertarik untuk ikut langsung dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WO1</b> Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan terkait pengembangan ekonomi berbasis ekonomi kreatif guna meningkatkan SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan
<b>O2</b> Banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan	<b>SO2</b> Menjalankan seluruh unit kegiatan ekonomi sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WO2</b> Memberikan bantuan dana kepada para pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan melalui dana CSR dari perusahaan swasta yang ada di Tanah Datar maupun Sumatera Barat
<b>O3</b> Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi	<b>SO3</b> Pengelolaan segala peninggalan sejarah dengan baik	<b>WO3</b> Menggunakan teknologi digital tepat guna dan merambah kepasar online
<b>O4</b> Dukungan dari masyarakat yang ada di rantau	<b>SO4</b> Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar	<b>WO4</b> Melengkapi sarana dan prasarana penunjang

		kegiatan pengembangan
<b>O5</b> Masyarakat yang kental akan <i>Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah</i>		
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>Strategi untuk ST</b>	<b>Strategi untuk WT</b>
<b>T1</b> Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli	<b>ST1</b> Pemerintahan Nagari harus selalu memberikan edukasi kepada masyarakat maupun kepada wisatawan yang datang tentang budaya yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WT1</b> Melakukan kerjasama dengan Pemerintahan yang ada Tanah Datar atau lembaga unsur yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat
<b>T2</b> Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata	<b>ST2</b> Seluruh pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan harus menerapkan sistem manajemen yang baik dalam menjalankan unit usahanya	<b>WT2</b> Pemakaian Teknologi dan Informasi dalam menjalankan segala unit usaha yang ada
<b>T3</b> Harga bahan pokok yang tidak stabil	<b>ST3</b> Pemerintah harus sering melakukan sidak kepasar pasar tradisional terkait penimbunan bahan pokok	<b>WT3</b> Membuka unit usaha berdasarkan potensi nagari dan kesejahteraan masyarakat Nagari Tuo Pariangan
<b>T4</b> Pandemi Covid-19		

Berdasarkan masalah- masalah tersebut penulis mengemukakan beberapa upaya atau strategi dalam mengatasi masalah- masalah yang ada dalam proses Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar berdasarkan hasil analisis Matrik SWOT sebagai berikut:

## 1. Strategi untuk SO (*Strength and Opportunities*)

Strategi SO strategi yang dilakukan oleh masyarakat selaku pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan serta Pemerintahan Nagari Tuo Pariangan dengan menentukan langkah- langkah berdasarkan kepada kombinasi antara kekuatan dan peluang yang agar kekuatan yang ada di Nagari Tuo Pariangan dapat dimanfaatkan menangkap peluang- peluang yang ada diantaranya adalah:

- a. Pemerintahan Nagari harus membuat strategi yang tepat agar masyarakat tertarik untuk ikut langsung dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan

Pemerintahan Nagari harus membuat strategi yang tepat agar masyarakat tertarik untuk ikut langsung menggerakkan perekonomian masyarakat nagari, terutama kepada para pelaku usaha yang telah terjun dahulu dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Diantaranya adalah melakukan giat pelatihan pengembangan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Nagari Tuo Pariangan guna mengasah skill dan ketrampilan masyarakat. Disisi internal Pemerintahan Nagari harus mengembangkan produk- produk yang sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan guna memajukan seluruh kegiatan UMKM yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

- b. Menjalankan seluruh unit kegiatan ekonomi sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan

Pemerintahan Nagari harus mensupport serta mendukung para pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan, seperti halnya di Nagari Tuo Pariangan merupakan daerah yang mayoritasnya adalah pertanian, perkebunan, pariwisata untuk itu Pemerintahan Nagari harus mengarahkan unit usaha yang dibuka lebih bermanfaat kepada petani, serta masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Contoh potensi ekonomi yang penulis maksud disini adalah sangat banyak diantaranya padi di Nagari Tuo Pariangan sangatlah melimpah, dengan ini Pemerintahan Nagari harus dapat mengelola serta memikirkan

bagaimana terbentuknya sebuah kelompok atau organisasi agar bisa petani menjual hasil pertanian dengan harga yang normal sehingga bisa mengurangi para- para tengkulak yang selalu menjatuhkan harga kepada petani. Selain itu, Nagari Tuo Pariangan memiliki potensi air hangat yang langsung dari mata air gunung marapi, yang merupakan sebuah anugerah terbesar yang diberikan Allah kepada Nagari Tuo Pariangan hal ini masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ekonomi harus bisa memikirkan bagaimana potensi yang ada bisa terjaga hingga anak cucu kita bisa menikmatinya dan bisa menjadi ladang pemasukan bagi mereka yang ada di Nagari Tuo Pariangan selain dari potensi wisata yang ada.

c. Pengelolaan segala peninggalan sejarah dengan baik

Seluruh masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan harus bisa mengelola segala peninggalan sejarah yang ada di Nagari Tuo Pariangan dengan baik, apabila ini dikelola dengan baik maka akan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan Nagari Tuo Pariangan.

d. Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar

Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar merupakan sebuah strategi yang tepat demi kemajuan sebuah nagari, dimana semua kegiatan yang ada di nagari tanpa melibatkan para perantau maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik, dikarenakan setiap ada acara yang ada di Nagari Tuo Pariangan baik acara Maulid Nabi Muhammad SAW, serta acara pacu jawi tak lebih dari sumbangsih para perantau dalam hal sumbangsih pendanaan dari para perantau demi berjalannya acara tersebut, ucap pramuwisata kepada penulis.

2. Strategi untuk WO (*Weaknesses and Opportunities*)

Strategi WO ini merupakan strategi yang dilakukan oleh masyarakat selaku pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam meminimalkan kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang- peluang yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam proses pengembangan:

1. Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan terkait pengembangan ekonomi berbasis ekonomi kreatif guna meningkatkan SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan

Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan pengelolaan kepada masyarakat selaku pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan untuk Sumber Daya Manusia yang ada di Nagari Tuo Pariangan diantaranya adalah pengurus pengelola objek wisata, pelaku UMKM, komunitas batik, pramuwisata, dengan mendatangkan para pakar- pakar usaha yang telah dahulu maju dari mereka, serta melakukan kegiatan study banding ke daerah-daerah yang lebih maju dalam hal pengelolaan desa wisata guna kedepannya SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan lebih maju lagi.

2. Memberikan bantuan dana kepada para pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan melalui dana CSR dari perusahaan swasta yang ada di Tanah Datar maupun yang ada di Sumatera Barat

Seperti yang kita ketahui bahwasanya bantuan CSR perusahaan sangatlah bermanfaat bagi sebuah desa atau pemukiman demi kemajuan sebuahh desa atau kota, gunanya adalah menunjang semua kegiatan yang ada di sebuah daerah atau desa, mulai dari pembangunan hingga modal bantuan usaha, disini di Nagari Tuo Pariangan harus ada seseorang yang mampu untuk mencari bantuan CSR itu sendiri, baik dari Pemerintahan Nagari, Anggota DPR yang dari nagari itu sendiri, hingga para pelaku usaha yang memiliki koneksi bagus dengan para- para pengusaha yang ada. Seperti hal contoh pembangunan warung- warung kecil yang ada didepan mesjid Ishlah yang berlokasi dipemandian air panas, warung tersebut merupakan bantuan CSR dari Hotel Emersia untuk masyarakat yang ingin berdagang di warung tersebut, hasil dari sewa warung tersebut diserahkan langsung untuk infak mesjid serta pembangunan mesjid Ishlah.

3. Menggunakan teknologi digital tepat guna dan merambah kepasar online

Di era digital ini perlu dilakukannya pembaharuan- pembaharuan sistem di suatu usaha agar dapat bersaing dengan usaha lainnya. Seperti contohnya saat ini sudah berkembangnya transaksi online ditengah kehidupan

masyarakat maka diharapkan kepada seluruh pelaku usaha juga menggunakan aplikasi- aplikasi online untuk memasarkan produk- produk yang ada, kemudian untuk kegiatan oprasional serta menunjang keberlangsungan perjalanan usaha perlu dipakai teknologi- teknologi yang terbaru contoh dalam pelaksanaan memakai laporan keuangan seharusnya sudah memakai sistem dan memakai standar akuntansi agar dalam pengelolaannya dapat mengirit biaya serta keuangan yang transparan.

Apabila seluruh pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan tidak memakai teknologi informasi maka sulit untuk berkembang di era digital saat ini, karena semuanya saat ini sudah dimasuki secara online penggunaan internet dan smartphone serta pembaruan dari strategi pemasaran yang saat ini sudah memakai sistem online semuanya maka perlunya dianggarkan untuk memakai sistem digitalisasi dan pemasaran online di Nagari Tuo Pariangan.

#### 4. Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengembangan

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha untuk itu perlu dilengkapi sarana dan prasarana yang di Nagari Tuo Pariangan seperti alat- alat komputer, mobil transportasi, jaringan internet, dan alat- alat lainnya yang perlu untuk menunjang kegiatan yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

#### 3. Strategi untuk ST (*Strength and Threats*)

Strategi ST ini merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh seluruh pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meminimalkan serta mengatasi ancaman pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Diantara langkah tersebut adalah:

- a. Pemerintahan Nagari harus selalu memberikan edukasi kepada masyarakat maupun kepada wisatawan yang datang tentang budaya yang ada di Nagari Tuo Pariangan

Masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan 100% beragama islam dan bersuku minang, untuk itu dalam mengedukasikan kepada masyarakat tentang ekonomi dan budaya perlu mendatangkan beberapa orang pakar ekonomi maupun pakar budaya dan pakar SDM yang ada di

Nagari Tuo Pariangan guna meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ekonomi maupun budaya yang ada.

- b. Seluruh pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan harus menerapkan sistem manajemen yang baik dalam menjalankan unit usahanya

Seperti yang kita ketahui manajemen adalah rangkaian atau proses untuk mengelola sebuah usaha ataupun organisasi untuk mencapai tujuannya dengan baik. Dalam hal ini berdasarkan beberapa teori yang kita jadikan rujukan adanya empat item yang menjadi dasar dari manajemen itu sendiri yang pertama perencanaan (*planning*) perencanaan yang harus matang baik dari sisi pembukuan usaha maupun dari sisi apa saja yang dilakukan oleh pelaku usaha. Yang kedua pengorganisasian (*orgnizing*) pada tahapan ini pelaku usaha membuat semacam langkah- langkah untuk mencapai tujuannya serta meletakkan orang- orang yang memang betul- betul memiliki keahlian di bidangnya yang dia tempati. Ketiga aksi (*actuating*) tahapan ini adalah bagaimana merealisasikan rencana tadi dalam sebuah kegiatan dan mengikuti prosedur yang sudah di buat di tahapan awal perencanaan. Yang keempat (*controlling*) tahapan ini merupakan tahapan dimana mengevaluasi kembali apa yang sudah di laksanakan, apakah sudah mencapai tujuannya ataupun ada kendala yang terdapat di lapangan jikalau ada maka dicarikan solusinya untuk memperbaiki apa yang menjadi kesalahan di periode- periode sebelumnya.

- c. Pemerintah harus sering melakukan sidak kepasar pasar tradisional terkait penimbunan bahan pokok

Pemerintah harus sering melakukan sidak kepasar pasar tradisional terkait penimbunan bahan pokok hal ini guna mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh pedagang guna menstabilkan harga bahan pokok.

#### 4. Strategi untuk WT (*Weaknesses and Threats*)

Strategi WT merupakan langkah yang dilakukan oleh pelaku usaha maupun Pemerintahan Nagari Tuo Pariangan dengan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam melaksanakan pengembangan ekonomi, diantara langkah tersebut adalah:

- a. Melakukan kerjasama dengan Pemerintahan yang ada Tanah Datar atau lembaga unsur yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat

Melakukan kerjasama dengan Pemerintahan yang ada di Tanah Datar merupakan salah satu langkah yang dapat penulis rekomendasikan karena dengan melakukan kerjasama dengan Pemerintahan yang ada di Tanah Datar maupun lembaga unsur yang ada di Nagari Tuo Pariangan akan lebih mudah mensosialisasikan bagaimana pengembangan ekonomi kepada para pelaku usaha yang ada. Oleh sebab itu, perlunya dilakukan kerjasama dengan beberapa unsur baik yang ada di Nagari maupun di tengah- tengah masyarakat untuk dapat bekerjasama mensiarkan proses pengembangan yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

- b. Pemakaian Teknologi dan Informasi dalam menjalankan segala unit usaha yang ada

Pemakaian teknologi dan informasi yang digital sudah masuk pada seluruh sendi- sendi kehidupan masyarakat, oleh sebab itu setiap pengembangan harus menggunakan teknologi informasi tersebut dalam mengembangkan usahanya, katrena tidak dipungkiri pada zaman globalisasi ini seluruh sendi- sendi kehidupan manusia sudah dimasuki oleh teknologi maka untuk mengembangkan usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan sangat penting diterapkannya teknologi dan informasi agar memberikan pengaruh yang positif terhadap kelangsungan pelaku usaha kedepannya baik dari sisi pemasaran maupun dari sisi pengelolaan keuangan.

- c. Membuka unit usaha berdasarkan potensi nagari dan kesejahteraan masyarakat Nagari Tuo Pariangan

Dalam hal ini, para pelaku usaha harus menjalankan usaha yang memang dibutuhkan oleh setiap masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Nagari Tuo Pariangan dengan potensi yang ada di nagari itu sendiri, baik deri segi kuliner, oleh- oleh maupun yang lainnya. Pelaku ekonomi yang tidak menjalankan unit usaha yang tidak sesuai dengan potensi yang ada

akan menyulitkan usahanya sendiri untuk proses pengembangan ekonomi usahanya sendiri.

Berdasarkan analisis terhadap semua aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, maka penulis mengkalsifikasikan semua aspek itu dalam dua kategori, yaitu aspek prinsip dan non prinsip. Aspek prinsip adalah aspek- aspek yang bersifat mendasar atau menjadi modal pokok dalam berdirinya suatu program dimana tanpa adanya hal tersebut, maka program akan terhenti secara total. Sedangkan aspek non prinsip adalah terdiri dari aspek yang masih dapat diprbaiki atau aspek- aspek yang bersifat teknis.

Adapun aspek- aspek yang penulis golongan pada aspek prinsip berdasarkan temuan lapangan tentang analisis SWOT pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan adalah berupa kekuatan dan peluang diantaranya adalah yang pertama aspek kekuatan dari dalam penegmbangan ekonomi itu sendiri yaitu Pemerintahan Nagari harus membuat strategi yang tepat agar masyarakat tertarik untuk ikut langsung menggerakkan perekonomian masyarakat nagari, terutama kepada para pelaku usaha yang telah terjun dahulu dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Diantaranya adalah melakukan giat pelatihan pengembangan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Nagari Tuo Pariangan guna mengasah skill dan ketrampilan masyarakat. Disisi internal Pemerintahan Nagari harus mengembangkan produk- produk yang sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan guna memajukan seluruh kegiatan UMKM yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Kedua, yaitu Pemerintahan Nagari harus mensupport serta mendukung para pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan, seperti halnya di Nagari Tuo Pariangan merupakan daerah yang mayoritasnya adalah pertanian, perkebunan, pariwisata untuk itu Pemerintahan Nagari harus mengarahkan unit usaha yang dibuka lebih bermanfaat kepada petani, serta masyarakat

yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan.

Contoh potensi ekonomi yang penulis maksud disini adalah sangat banyak diantaranya padi di Nagari Tuo Pariangan sangatlah melimpah, dengan ini Pemerintahan Nagari harus dapat mengelola serta memikirkan bagaimana terbentuknya sebuah kelompok atau organisasi agar bisa petani menjual hasil pertanian dengan harga yang normal sehingga bisa mengurangi para- para tengkulak yang selalu menjatuhkan harga kepada petani. Selain itu, Nagari Tuo Pariangan memiliki potensi air hangat yang langsung dari mata air gunung marapi, yang merupakan sebuah anugerah terbesar yang diberikan Allah kepada Nagari Tuo Pariangan hal ini masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pengembangan ekonomi harus bisa memikirkan bagaimana potensi yang ada bisa terjaga hingga anak cucu kita bisa menikmatinya dan bisa menjadi ladang pemasukan bagi mereka yang ada di Nagari Tuo Pariangan selain dari potensi wisata yang ada.

Ketiga, yaitu Seluruh masyarakat yang ada di Nagari Tuo Pariangan harus bisa mengelola segala peninggalan sejarah yang ada di Nagari Tuo Pariangan dengan baik, apabila ini dikelola dengan baik maka akan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan Nagari Tuo Pariangan.

Aspek prinsip selanjutnya adalah Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar merupak sebuah strategi yang tepat demi kemajuan sebuah nagari, dimana semua kegiatan yang ada di nagari tanpa melibatkan para perantau maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik, dikarenakan setiap ada acara yang ada di Nagari Tuo Pariangan baik acara Maulid Nabi Muhammad SAW, serta acara pacu jawi tak lebih dari sumbangsih para perantau dalam hal pendanaan dari para perantau demi berjalannya acara tersebut, ucap pramuwisata kepada penulis.

Sedangkan aspek non prinsip yang penulis maksud berdasarkan kepada aspek- aspek kelemahan dan ancaman dapat diatasi seiring dengan proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan

diantaranya Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan pengelolaan kepada masyarakat selaku pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan untuk Sumber Daya Manusia yang ada di Nagari Tuo Pariangan, pengurus pengelola objek wisata, pelaku UMKM, komunitas batik, pramuwisata, dengan mendatangkan para pakar- pakar usaha yang telah dahulu maju dari mereka, serta melakukan kegiatan study banding ke daerah- daerah yang lebih maju dalam hal pengelolaan desa wisata guna kedepannya SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan lebih maju lagi.

#### 5. Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar

Setelah melakukan identifikasi tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) yang ada pada Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan diantaranya penulis mencoba membuat sebuah strategi pengembangan yang bisa dilakukan oleh para pelaku ekonomi maupun Pemerintahan Nagari yang ada di Nagari Tuo Pariangan:

##### 1. Tingkatkan kualitas diri (SDM)

Untuk ikut mendukung peningkatan perekonomian Indonesia, khususnya di Nagari Tuo Pariangan, salah satu cara yang bisa dilakukan setiap orang adalah meningkatkan kualitas dirinya masing- masing. Bagi negara yang masih berkembang seperti Indonesia, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset yang sangat dibutuhkan dalam proses peningkatan ekonomi, begitu pula yang harus dilakukan oleh masyarakat Nagari Tuo Pariangan khususnya bagi seluruh pelaku usaha.

##### 2. Kelola Sumber Daya Alam (SDA) dengan baik

Selain mengembangkan keterampilan dan potensi diri untuk menjadi SDM yang berkualitas, peningkatan ekonomi nasional juga bisa didukung dengan mengelola SDA, sebagai contoh Nagari Tuo Pariangan merupakan sebuah anugerah Allah yang sangat luar biasa yang harus dijaga dan dilestarikan agar bisa terjaga kedepannya. Pengelolaan SDA yang baik

sebenarnya bisa dimulai dari lingkungan sendiri. Beberapa cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengurangi penggunaan energi dan tidak merusak sumber daya alam yang ada disekitar.

3. Memelihara sarana dan prasarana dengan baik

Cara penting lain yang bisa dilakukan untuk membantu pengembangan ekonomi adalah dengan memelihara sarana dan prasarana dengan baik. Sebagai contoh menjaga segala fasilitas umum yang ada di Nagari Tuo Pariangan baik yang berada di kawasan pemandian air panas maupun di objek wisata lain yang berada di kawasan Nagari Tuo Pariangan.

4. Turut serta dalam pemberian pelatihan dan pendanaan UMKM

Saat ini, UMKM dinggap sebagai salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusinya bahkan mencapai 60% dari keseluruhan produksi domestik di Indonesia, UMKM juga ikut menyediakan lapangan kerja bagi jutaan tenaga kerja produktif, seperti halnya di Nagari Tuo Pariangan yang memiliki sebuah sentra batik yang menyerap anggota sebanyak 15 orang. Ini merupakan sebuah hal nyata bagi Nagari Tuo Pariangan dalam proses mendukung UMKM yang ada di nagari tersebut.

5. Mengikuti perkembangan teknologi modern

Di era digital seperti sekarang, mengikuti dan menguasai perkembangan teknologi modern adalah penting untuk ikut meningkatkan perekonomian. Melalui cara ini, kita bisa mengikuti perkembangan ekonomi global secara lebih cepat. Kita akan lebih mudah mengelola sumber daya yang ada untuk dijadikan komoditas menguntungkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan bahwa Kekuatan Pengembangan Ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diantaranya adalah, munculnya pertumbuhan ekonomi, lokasi wisata yang sangat strategis serta pemandangan yang indah, terciptanya lapangan pekerjaan yang membuat meningkatnya pendapatan masyarakat, dukungan dari *stakeholder* yang membuat kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan modal usaha, kehariran tim pecinta budaya yang membuat antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan sehingga membuat nagari yang kental akan adat, budaya sera sejarah.

Disisi kekuatan, akan ada kelemahan, yang menjadi kelemahan Pengembangan Ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diantaranya adalah, kurangnya kualitas SDM yang membuat terlambatnya proses pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan, terbatasnya lahan parkir yang harus membuat para wisatawan yang datang harus kewalahan dalam mencari lokasi parkir, kurang pahamnya para pelaku ekonomi di Nagari Tuo Pariangan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi yang membuat para wisatawan susah mengetahui lokasi- lokasi wisata sejarah, sarana prasarana penunjang yang belum memadai, serta pandemi Covid-19 yang membuat sepi nya wisatawan untuk melakukan wisata ke Nagari Tuo Pariangan.

Dalam hal lain, yang menjadi peluang pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan adalah, adanya dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari, banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan, jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi, serta adanya dukungan penuh dari masyarakat yang ada di rantau dan Masyarakat yang kental akan *Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah*.

Serta yang menjadi ancaman pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan adalah, budaya luar yang sudah mempengaruhi budaya asli yang ada di Nagari Tuo Pariangan, kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata, serta harga bahan pokok yang tidak stabil yang membuat para pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan sulit untuk memasarkan barang dagangannya.

Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar melakukan strategi progresif sambil mengisi beberapa kelemahan yang ada, karena aspek- aspek pengembangan ekonomi yang sudah ada, sedangkan kelemahan dan ancaman yang ada masih pada level yang dapat diperbaiki sambil berjalannya pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan.

## **2. Implikasi**

Bagi Nagari Tuo Pariangan yang menyandang sebuah nama Desa Terindah di Dunia bukanlah merupakan faktor yang dapat dibangun dengan waktu yang singkat, akan tetapi butuh waktu yang panjang dan strategi yang lebih matang untuk membangun kepercayaan wisatawan. Desa Terindah di Dunia merupakan faktor yang penting dalam membangun dan membina suatu hubungan dengan wisatawan. Kepercayaan wisatawan atas budaya dan kearifan lokal di Desa Terindah di Dunia berlanjut kepada pembelian. Pengalaman wisatawan akan berdampak pada pembentukan sikap wisatawan untuk menjadi wisatawan tetap pada Nagari Tuo Pariangan. Jika wisatawan mengalami kenyamanan serta pelayanan yang baik maka kepercayaan wisatawan akan kembali berkunjung akan semakin meningkat. Sebaliknya, jika wisatawan memiliki pengalaman yang buruk saat berada di Nagari Tuo Pariangan akan berdampak pada menurunnya kepercayaan wisatawan pada Nagari Tuo Pariangan. Strategi pengembangan yang diterapkan butuh ditingkatkan agar dapat menjangkau seluruh wisatawan yang ada di dalam maupun luar negeri.

### **3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Tesis mengenai Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, peneliti memberikan saran kepada pihak- pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antarlain:

#### **1. Bagi Pemerintahan Nagari Tuo Pariangan**

Peneliti merekomendasikan agar stakeholder Nagari Tuo Pariangan dapat segera mendukung segala kegiatan pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan, dengan cara giat sosialisasi akan pentingnya masyarakat sadar wisata yang telah diganangkan oleh Bupati dan Wakil Bupati Tanah Datar, serta memperbaiki segala hal yang menyangkut dengan kelemahan demi muwujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, N. R., Kanto, S., & Susilo, E. (2014). Fenomena Kemiskinan Dari Perspektif Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin (Studi Fenomenologi Tentang Makna dan Penyebab, Serta Strategi Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 18(4).
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2).
- Asmini, N. M. B., Meitriana, M. A., & Tripalupi, L. E. (2019). Upaya Pengembangan Objek Wisata Hot Spring Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 487-497.
- Astuti, T. B., Anwar, S., & Junarti, J. (2019). Pengembangan objek wisata syariah desa bubohu gorontalo: pendekatan swot dan anp. *FORUM EKONOMI (Vol. 21, No. 1, p. 1-11)*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Pariangan Dalam Statistik. BPS Tanah Datar 2019.
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 2(1), 95-103.
- Dayansyah, R. (2014). "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Tangerang". *FISIP UI, Vol.5, No. 4.*
- Fafiola, S. (2020). Dinamika Komunikasi Masyarakat Nagari Pariangan sebagai Desa Terindah di Dunia untuk Mencapai Harmoni Destinasi Wisata (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta
- Freddy, Rangkuti. (2014). Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Freddy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Ghozali, I. (2013). *"Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17."* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, A., & Mutawali, M. (2019). Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(1), 15-25.
- Hidayat, M. (2011). Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangdaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 33-44.
- Irwan, (2018). Monografi Nagari Beserta Adat Nagari Tuo Pariangan. Batusangkar: Media Press.
- Jaya, I. P. N. P. K. and A. Dwirandra (2014). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi*: 79-92.
- Murdani, Taufik (2014). *Studi Pengembangan Objek Wisata Lubuak Bonta Di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.*
- Nurfatimah, A. (2013). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.
- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1).
- Polnaya, G. A., & DARWANTO, D. (2016). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Pratiwi, N. K. O. (2019). Analisis Swot Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 95-105.
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73-84.
- Putong, I. (2003). Teknik Pemanfaatan Analisis Swot Tanpa Skala Industri (A-Swot-Tsi). *Jurnal Ekonomi & BISN*, Vol. 2, No. 8.

- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rendra, U., & Fadhillah, F. (2020). Dampak Pengembangan Desa Wisata Lakkang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lakkang. *Jurnal Mallinosata*, 2(1), 51-66.
- Setiyawati, N. and S. Murtini (2019). "Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban." *Swara Bhumi* 5(9).
- Siagian, V., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Purba, P. B., Nainggolan, L. E., Nugraha, N. A., ... & Purba, B. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Situs BKKBN. Diakses. Sabtu, 25 Juli 2020, pukul 20.25 WIB.
- Situs BPS Sumatera Barat. Diakses. Senin, 27 Juli 2020, pukul 21.00 WIB.
- Situs Republika. transformasi nagari tuo pariangan. diakses jumat 10 juli. pukul 19.00 WIB.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial*, 3(1).
- Sugiono MS (2015) *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2012). Analisa SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Perusahaan. *Jurnal Matrik Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik*, Vol. XII, No. 2, Bulan Maret 2012, ISSN: 1693-5128
- Sukirno, Sadono. (1996). "Pengantar Teori Makro Ekonomi", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sulistyo, A. (2017). Analisis Swot 8-K pada Objek Wisata Rekreasi dan Hiburan Keluarga Kid's Fun Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 11(02), 1-10.
- Sunarjo, W. A., Ilmiani, A., & Ardianingsih, A. (2019). Analisis SWOT Sebagai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 33(2), 34-43.
- Susilawati, N. 2018. Identifikasi Program Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Menggunakan Model Center of Islamic Business and Economic Studies. Vol 3 No 2 Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Susanti, E. A. (2013). Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian (studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 31-40.
- Tahwin, M. (2003). Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang. *Jurnal Gemawisata*, 1(3).
- Wijayanto, I. H. (2013). "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.
- Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat) (*Doctoral dissertation, IAIN Metro*).

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**TABEL DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KE NAGARI TUO  
PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH ORANG</b>		<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH ORANG</b>
<b>WISMAN</b>	<b>2012</b>	<b>720</b>	<b>WISNUS</b>	<b>2012</b>	<b>2160</b>
	<b>2013</b>	<b>960</b>		<b>2013</b>	<b>2640</b>
	<b>2014</b>	<b>1200</b>		<b>2014</b>	<b>2970</b>
	<b>2015</b>	<b>1680</b>		<b>2015</b>	<b>3312</b>
	<b>2016</b>	<b>2400</b>		<b>2016</b>	<b>3456</b>
	<b>2017</b>	<b>2880</b>		<b>2017</b>	<b>3792</b>
	<b>2018</b>	<b>3120</b>		<b>2018</b>	<b>3888</b>
	<b>2019</b>	<b>3360</b>		<b>2019</b>	<b>4080</b>
	<b>2020</b>	<b>50</b>		<b>2020</b>	<b>311</b>

**Sumber data:** Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan

Keterangan Tabel:

Wisman : Wisatawan manca Negara

Wisnus : Wisatawan Nusantara

